



**ANALISIS DETERMINAN KEPUTUSAN MASYARAKAT KECAMATAN
PANYABUNGAN SELATAN MENABUNG DI BANK SYARIAH
DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

*Diajukan untuk Memenuhi syarat Mencapai Gelar Magister
Ekonomi (M.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah*

TESIS

Oleh:

**ERNITA BATUBARA
NIM: 2050200021**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS DETERMINAN KEPUTUSAN MASYARAKAT KECAMATAN
PANYABUNGAN SELATAN MENABUNG DI BANK SYARIAH
DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi syarat Mencapai Gelar Magister
Ekonomi (M.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Rukiah Lubis, M.Si
NIP.197603242006042002


Dr. Budi Gautama, S.Pd, MM
NIP.197907202011011005

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul : Analisis Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating

Yang disusun oleh

Nama : ERNITA BATUBARA
Nomor Induk Mahasiswa : 2050200021
Jenjang : Magister
Program studi : Ekonomi Syariah

Dinyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan ke pascasarjana magister Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk selanjutnya dapat diujikan dalam sidang munaqasyah.

Padangsidimpuan, 12 Januari 2023

Pembimbing I

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP.19760324 200604 2 002

Pembimbing II

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP.19790720 201101 1 005



PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ernita Batubara
Nomor induk mahasiswa : 2050200021
Tempat, tanggal lahir : Kayulaut, 14 Juli 1997
Alamat : Desa Kayulaut
Jenjang : Magister
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Analisis Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Januari 2023


ERNITA BATUBARA
NIM. 2050200021



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ernita Batubara
Nomor Induk Mahasiswa : 2050200021
Tempat, Tanggal Lahir : Kayulaut, 14 Juli 1997
Alamat : Kayulaut, Kec. Panyabungan Selatan
Jenjang : Magister
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyetujui untuk memberikan **Izin Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** kepada pihak Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan atas karya tesis yang berjudul : Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini pihak Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih-media atau memformatkan dan mengelolanya dalam pangkalan data (data base), mendistribusikan dan menampilkan atau mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis karya ilmiah tersebut. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan atau segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah tersebut.

Padangsidimpuan, 12 Januari 2023


ERNITA BATUBARA
NIM. 2050200021

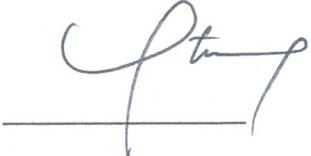


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Nama : Ernita Batubara
NIM : 2050200021
Program : Ekonomi Syariah
Judul Tes : Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan
Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat
Sebagai Variabel Moderating

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL Ketua/ Penguji Utama	
2.	Dr. Rukiah Lubis, SE., M.Si Sekretaris/ Penguji Umum	
3.	Dr. Budi Gautama, M.M Anggota/ Penguji Isi Dan Bahasa	
4.	Dr. Utari Evy Cahyani, SP., M.M, Anggota/ Penguji Ekonomi Syariah	

Pelaksanaan Seminar Hasil Tesis
di : Padangsidimpuan
Tanggal : 17 Januari 2023
Pukul : 09.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83,00 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IP) : 4.00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <http://pasca.iain-padangsidempuan.ac.id>

PENGESAHAN

Judul Tesis : Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan
Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah
Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating

Ditulis Oleh : Ernita Batubara

NIM : 2050200021

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi (M. E)

Padangsidempuan, 24 Januari 2023
Direktur Pascasarjana
UIN SYAHADA Padangsidempuan




Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP 19680704 20003 1 003

ABSTRAK

Nama : Ernita Batubara
NIM : 2050200021
Judul Tesis : Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating

Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan 100% (seratus persen) beragama Islam lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional dengan sistem riba dari pada menggunakan jasa bank syariah. Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan berprofesi berbagai jenis pekerjaan mulai dari PNS, honorer, petani, pedagang, wiraswasta dengan pendapatan bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah dengan minat sebagai variabel moderating. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling* dan diperoleh sampel 173 responden. Analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi moderasi (MRA) dengan menggunakan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah, (2) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah, (3) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah, (4) Minat tidak dapat memoderasi pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah, (5) Minat dapat memoderasi pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah. (6) Minat dapat memoderasi religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

Kata Kunci : Pendapatan, Pengetahuan, Religiusitas, Minat dan Keputusan Masyarakat



ABSTRACT

Name : Ernita Batubara
ID : 2050200021
Thesis Title: Analysis of Determinant Analysis of Community Decisions in South Panyabungan District to Save in Islamic Banks with an Interest as a Moderating Variable

One hundred percent Moslem people in South Panyabungan District prefer to use conventional bank services with a usury system rather than use Islamic bank services. The people of South Panyabungan Subdistrict have various professions ranging from civil servants, honorary workers, farmers, traders, entrepreneurs with varied incomes. This study aims to analyze the determinants of the community's decision to save in South Panyabungan Islamic banks with interest as a moderating variable. This research method uses quantitative descriptive research. The population in this study were all the people of the South Panyabungan District using stratified random sampling and a sample of 173 respondents was obtained. The analysis used is Moderation Regression Analysis (MRA) using SmartPLS 4.0 software. The results of this study indicate that, (1) There is no significant effect between income variables on the decision of the people of South Panyabungan District to save in Islamic banks, (2) There is a significant influence between knowledge variable on the decision of the people of South Panyabungan District to save in Islamic banks, (3) There is a significant influence between the religiosity variable on the decisions of the people of South Panyabungan District to save in Islamic banks, (4) Interest cannot moderate income towards the decisions of the people of South Panyabungan District to save in Islamic banks, (5) Interest can moderate knowledge of the decision of the people of South Panyabungan District to save in Islamic banks. (6) Interest can moderate religiosity towards the decision of the people of South Panyabungan District to save in Islamic banks.

Keywords : Income, Knowledge, Religiosity, Interests and Community Decisions

نبذة مختصرة

الاسم : ارنيثا باتوبارا
نيم : 2050200021
عنوان الرسالة : تحليل محدد لقرارات المجتمع في منطقة جنوب بانيابونجان للادخار في البنوك الشرعية مع الاهتمام كمتغير معتدل

يفضل 100% (مائة بالمائة) المسلمون في منطقة جنوب بانيابونجان استخدام الخدمات المصرفية التقليدية بنظام الربا بدلاً من استخدام الخدمات المصرفية الإسلامية. يتمتع سكان منطقة جنوب بانيابونجان الفرعية بمهن مختلفة تتراوح بين موظفي الخدمة المدنية والعاملين الفخريين والمزارعين والتجار ورجال الأعمال ذوي الدخل المتنوع. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل محددات قرار المجتمع بالادخار في بنوك جنوب بانيابونجان الإسلامية مع الفائدة كمتغير معتدل. يستخدم أسلوب البحث هذا البحث الوصفي الكمي. كان السكان في هذه الدراسة هم جميع سكان منطقة جنوب بانيابونجان باستخدام العينات العشوائية الطبقية وتم الحصول على عينة من 173 مستجيبًا. التحليل المستخدم هو تحليل الانحدار المعتدل (MRA) باستخدام برنامج SmartPLS 4.0. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه (1) لا يوجد تأثير معنوي بين متغير الدخل على قرار أهالي منطقة جنوب بانيابونجان بالادخار في البنوك الإسلامية ، (2) هناك تأثير معنوي بين متغير المعرفة على قرارات أهالي منطقة جنوب بانيابونجان بالادخار في البنوك الإسلامية ، (3) هناك تأثير كبير بين متغير التدين على قرار سكان منطقة جنوب بانيابونجان بالادخار في البنوك الإسلامية ، (4) لا يمكن للفائدة أن تجعل الدخل معتدلاً نحو قرارات سكان منطقة جنوب بانيابونجان بالادخار في البنوك الإسلامية ، (5) يمكن للفائدة أن توسط معرفة قرارات سكان منطقة جنوب بانيابونجان بالادخار في البنوك الإسلامية. (6) يمكن للمصلحة أن تُلطف التدين تجاه قرار سكان منطقة جنوب بانيابونجان بالتوفير في البنوك الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الدخل ، المعرفة ، التدين ، المصالح وقرارات المجتمع

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri penulis. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Semoga kita tergolong umatnya yang senantiasa selalu mengerjakan sunnah-sunnahnya dan termasuk umat yang mendapatkan syafaat di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Tesis yang berjudul “**Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating**”, disusun guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Magister Ekonomi (M.E) di Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ahmad Addary Padangsidempuan.

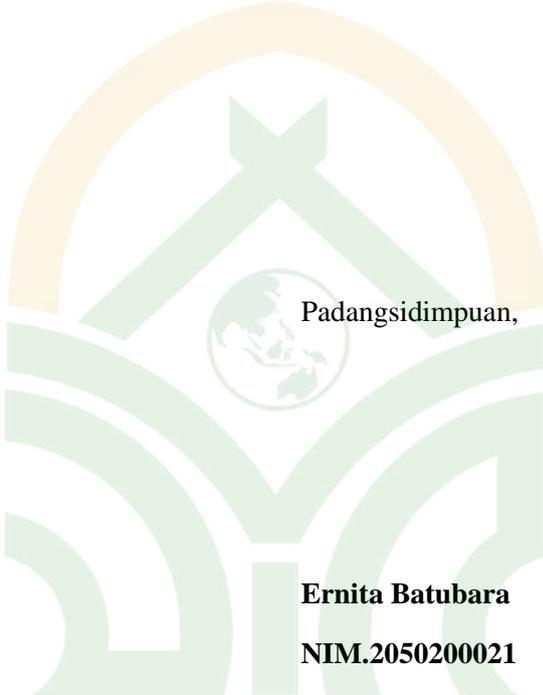
Dalam penelitian ini, penulis menemukan kendala dan hambatan, namun atas berkat dan inayah Allah, kerja keras penulis melalui bimbingan, arahan serta motivasi dari pembimbing I dan pembimbing II juga dukungan dari semua pihak, tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis bersyukur kepada Allah SWT. dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

- Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL dan Dr. Zulhimma, M.Ag, selaku direktur dan wakil direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta seluruh sivitas akademik yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini.
 3. Dr. Rukiah, M.SI sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Program Magister Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 4. Dr. Rukiah, M,SI. sebagai pembimbing I yang telah bersedia dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis mulai dari bimbingan proposal sampai tesis ini terselesaikan.
 5. Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM. Pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
 6. Teristimewa kepada orangtua tercinta yaitu Ibunda dan ayah tercinta yang tidak pernah mengeluh dan mencurahkan kasih sayang, mendidik, mendoakan dan mencukupi kebutuhan penulis, semoga Allah SWT mengampuni dosanya dan melindungi serta memberikan umur panjang lagi berkah.
 7. Terkhusus saudara dan saudariku semua yang sangat banyak membantu dalam menyelesaikan tesis ini, doa maupun dukungan serta semangat yang tak hentinya mereka berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
 8. Seluruh dosen Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis dalam studi.



Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang nantinya akan sangat membantu penulis dalam memperbaiki karya ini. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, penulis berharap tesis ini dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, khususnya bagi orang tua serta para pecinta ilmu pengetahuan. Aamiin.



Padangsidimpuan,

Januari 2023

Ernita Batubara

NIM.2050200021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de(dengantitikdibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengantitik dibawah)
ع	'ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
---- ِ ---	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
وـ َ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف	→	<i>kaifa</i>	هول	→	<i>haul</i>
-----	---	--------------	-----	---	-------------

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبِهِمْ → *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.
- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

المحسنين يحب → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	
ABSTRAK BAHASA ARAB	
KATA PENGANTAR	
TRANSLITERASI	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Definisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	16
F. Tujuan Penelitian	16
G. Kegunaan Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	19
1. Keputusan Menabung	19
a. Pengertian Keputusan Menabung	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menabung.....	20
c. Proses Pengambilan Keputusan	21
2. Pendapatan	22
a. Pengertian Pendapatan	22
b. Sumber-sumber Pendapatan Masyarakat.....	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	24
3. Pengetahuan.....	25
a. Pengertian Pengetahuan.....	25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	27
c. Tingkat Pengetahuan	29
d. Indikator Pengetahuan Bank Syariah	30
4. Religiusitas	32
a. Pengertian Religiusitas	32



b. Dimensi Religiusitas.....	33
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	34
5. Minat.....	36
a. Pengertian Minat.....	36
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	37
6. Bank Syariah.....	39
a. Bank Syariah.....	39
b. Produk-produk Bank Syariah	41
B. Penelitian Terdahulu	49
C. Kerangka Pikir.....	66
D. Hipotesis.....	67
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	69
B. Jenis Penelitian.....	69
C. Populasi dan Sampel.....	70
1. Populasi	70
2. Sampel.....	70
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	73
1. Kuesioner	73
2. Wawancara (<i>Interview</i>).....	75
3. Dokumentasi	76
E. Teknik Analisis Data.....	76
1. Analisis Model Luar (<i>Outer Models</i>)	77
a. <i>Convergen Validity and Reability</i>	77
b. <i>Discriminant Validity</i>	78
2. Analisis Antar Variabel (<i>Inner Models</i>).....	78
a. <i>Coeffisien Determination (R²)</i>	78
b. <i>Effect Size (F²)</i> ,.....	79
c. <i>Predictive Relevance (Q²)</i> ,	79
3. Pengujian Hipotesis (<i>Pengujian Bootstrapping</i>)	79
F. Sistematika Pembahasan.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	84
1. Deskripsi Identitas Responden	84
a. Jenis Kelamin Responden.....	84
b. Usia Responden	85
c. Pekerjaan Responden.....	85
2. Deskripsi Jawaban Responden	86
a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan	86



b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan	88
c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Religiusitas	89
d. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat	91
e. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Masyarakat	93
3. Hasil Analisis Data	95
a. Pembuatan <i>Path Diagram</i>	95
b. Analisis <i>Outer Models</i>	96
1) Uji Validitas Konstruk	97
2) Uji Reabilitas	103
c. Analisis <i>Inner Models</i>	105
1) <i>Coefisient Of Determination (R²)</i>	106
2) <i>Path Coefisient</i>	108
3) <i>Q² Predictive Relevance</i>	110
4) <i>Goodnessof Fit (GoF)</i>	111
d. Uji Hipotesis (<i>Bootsrapping</i>)	112
B. Pembahasan	120
C. Keterbatasan Penelitian	135
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	137
B. Implikasi Penelitian	138
C. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1	Indikator Variabel Pengguna Bank Syariah dan Bank Konvensional Desa Kayulaut 4
Tabel I. 2	Indikator Variabel15
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu60
Tabel III. 1	Skor Penilaian Kuesioner74
Tabel III. 2	Kisi-kisi Angket Penilaian75
Tabel III. 3	Kriteria <i>Outer Models</i>77
Tabel III. 4	Kriteria Pengujian <i>Inner Models</i>78
Tabel III. 5	Kriteria Pengujian Hipotesis79
Tabel IV. 1	Hasil Deskripsi Jawaban Terhadap Variabel Pendapatan86
Tabel IV. 2	Hasil Deskripsi Jawaban Terhadap Variabel Pengetahuan88
Tabel IV. 3	Hasil Deskripsi Jawaban Terhadap Variabel Religiusitas89
Tabel IV. 4	Hasil Deskripsi Jawaban Terhadap Variabel Minat91
Tabel IV. 5	Hasil Deskripsi Jawaban Terhadap Variabel Keputusan Masyarakat93
Tabel IV. 6	Uji Validitas Konvergen dengan <i>Loading Factor</i>98
Tabel IV. 7	Uji Validitas Konvergen dengan <i>Loading Factor</i>99
Tabel IV. 8	Uji Validitas Konvergen dengan Nilai <i>AVE</i>100
Tabel IV. 9	Nilai <i>Cross Loading Antar Indicator</i>102
Tabel IV. 10	Uji Validitas <i>Discriminan Farnell-Larker Criterion</i>103
Tabel IV. 11	Nilai <i>Composite Reliability dan Cronbach Alpha</i>104
Tabel IV. 12	Nilai <i>R-Square</i>106
Tabel IV. 13	Nilai Koefisien Perhitungan107
Tabel IV. 14	Hasil Sumbangan Setiap Variabel108
Tabel IV. 15	Nilai <i>Path Coeficient</i>109
Tabel IV. 16	Hasil Uji Signifikansi <i>Path Coeficient</i>110
Tabel IV. 17	Nilai <i>Q-Square</i>111
Tabel IV. 18	Hasil Uji Signifikansi <i>Path Coeficient</i>112

Tabel IV. 19	Hasil Uji <i>Boostrapping</i>	113
Tabel IV. 20	Uji Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Masyarakat	114
Tabel IV. 21	Uji Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Masyarakat	115
Tabel IV. 22	Uji Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat	116
Tabel IV. 23	Uji Minat Memoderasi Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Masyarakat	117
Tabel IV. 24	Uji Minat Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Masyarakat	118
Tabel IV. 25	Uji Minat Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Masyarakat	119
Tabel IV. 26	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	119



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Model Pengambilan Keputusan.....	22
Gambar II. 2 Kerangka Pikir.....	67
Gambar III. 1 Model Penelitian Piramida Terbalik	82
Gambar IV. 1 Jenis Kelamin Responden	84
Gambar IV. 2 Usia Responden	85
Gambar IV. 3 Pekerjaan Responden	85
Gambar IV. 4 <i>Path Diagram</i>	96
Gambar IV. 5 Model PLS Algoritma.....	97
Gambar IV. 6 Model Uji <i>Boostrapping</i>	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan yang mendominasi dan sangat dibutuhkan keberadaannya di dunia ekonomi saat ini adalah perbankan, oleh karena fungsinya sebagai penghimpun dana yang sangat berperan demi menunjang pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Sebagai wadah penghimpun dana, lembaga ini mampu melancarkan gerak pembangunan dengan menyalurkan dananya ke berbagai sektor usaha yang dikelola oleh pemerintah. Demikian pula lembaga keuangan ini menyediakan dana bagi pengusaha-pengusaha swasta ataupun kalangan rakyat yang membutuhkan dana bagi kelangsungan usahanya. Dan juga berfungsi berupa jasa bagi kelancaran lalu lintas dan peredaran uang baik nasional maupun antar negara.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Hadirnya perbankan syariah telah banyak memberikan dampak positif di setiap negara yang memiliki perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perbankan syariah Malaysia memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang seperti berhasil membawa Malaysia sebagai pusat keuangan

islam antar bangsa. Begitu juga di Indonesia perbankan syariah memberikan sumbangan terhadap pembangunan ekonomi negara dengan memberikan andil terhadap perkembangan sektor riil, menarik investor luar ke Indonesia dan mendorong pelaku ekonomi yang etis di masyarakat.

Menabung adalah bagian dari implementasi ajaran islam yang telah dicontohkan oleh umat terdahulu. Oleh karena itu aktivitas menabung tidak boleh mengandung unsur yang dilarang dalam ajaran agama Islam, seperti riba, gharar, maysir dan berbagai bentuknya, tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*) Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang menjauhi dua akad dalam satu transaksi. diterangkan dalam Q.S Al Isra' ayat 27 yang berbunyi :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

Ayat diatas menunjukkan bahwa Al-qur'an mengajarkan dan menganjurkan umat untuk menabung rezeki yang diperolehnya karena sesungguhnya pemborosan itu hal yang tidak baik.

Sebaran aset perbankan syariah berdasarkan Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu tertinggi dalam 10 provinsi dengan nilai asset terbesar di Indonesia. Bank syariah menerapkan bagi hasil dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang memiliki peran

menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

Jika melihat potensi yang ada sangatlah besar mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Tetapi pada kenyataannya pangsa pasar bank konvensional masih lebih dibandingkandengan bank syariah itu menandakan bahwa penduduk Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam lebih memilih bank konvensional.

Dalam perkembangannya terdapat fenomena yang terjadi yaitu minimnya masyarakat yang menggunakan bank syariah, termasuk minimnya minat masyarakat di Kecamatan Panyabungan Selatan yang menggunakan bank syariah. Kecamatan Panyabungan Selatan dengan berpenduduk 8.389 jiwa yang merupakan daerah penduduknya mayoritas beragama Islam.

Menurut Abdul Rahman Saleh “Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut”.¹ Hasil dari penelitian sementara menegaskan bahwa sebagian kecil masyarakat Desa Kayulaut yang menggunakan jasa bank konvensional yaitu sebesar 53,5 persen, dan 29,2 persen masyarakat tidak menggunakan jasa bank dan 17,3 persen yang menggunakan jasa bank syariah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel I.1 dibawah ini.

¹ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Penada Media), 2018. Hlm. 263-264.

Tabel I. 1
Pengguna Bank syariah dan Bank Konvensional Desa Kayulaut

No	Keterangan	Jumlah Masyarakat	Persentase
1	Bank Syariah	136	17,3 %
2	Bank Konvensional	421	53,5 %
3	Tidak Menggunakan Jasa Bank	229	29,2%
4	Jumlah	786	100 %

(Sumber : Data Kependudukan Desa Kayulaut)

Dari Tabel I.1 dapat dilihat bahwa pada bank konvensional sebanyak 421 orang, sedangkan yang menggunakan bank syariah hanya 136 orang dan tidak menggunakan jasa bank sebanyak 229 orang. Dapat disimpulkan minat masyarakat sangat rendah untuk menabung di bank syariah dibandingkan bank konvensional. Bagi masyarakat Desa Kayulaut yang mengetahui bank yang sesuai dengan prinsip syariah yang tidak memakai bunga/riba, dan menggunakan sistem bagi hasil. Hal ini terucap dikarenakan sudah adanya pengetahuan, pendapatan, religiusitas, keputusan dan minat masyarakat menabung di bank syariah.

Minat untuk menabung di bank syariah bisa muncul dari dalam diri seseorang itu sendiri ataupun muncul karena adanya pengaruh dari faktor lingkungan sosial di sekitarnya. Ada 3 faktor utama pembentuk minat menurut Crow dalam Putri yaitu: faktor emosional, faktormotif sosial dan faktor dari dalam diri seseorang.² Jika seseorang menabung di bank syariah karena ia menganggap itu sebagai kebutuhan baginya dan suatu hal yang penting maka ia akan mengerjakannya. Hal ini karena ada faktor dorongan yang muncul dalam diri seseorang atas respon dari kebutuhan fisik yang harus dipenuhinya. Selain

²Putri Sugesti, L. H. *Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Disposable Income Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.*

menabung di bank syariah karena adanya faktor dorongan dari dalam diri seseorang juga dipengaruhi oleh faktor motif sosial.

Jika seseorang tinggal di lingkungan yang memiliki minat menabung di bank syariah yang baik maka akan mempengaruhi juga minat menabung seseorang di bank syariah. Hal ini terjadi karena adanya dorongan dari faktor sosial. Sedangkan faktor emosional adalah bahwa hubungannya dengan perasaan emosional seseorang dalam keberhasilan dalam beraktivitas yang membawa rasa senang sehingga memperkuat minat yang sudah ada.

Pengetahuan atau pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah mulai dari sistem operasional sampai produknya secara tidak langsung mempengaruhi terhadap intensi menabung di bank syariah Indonesia. Jika pengetahuan masyarakat terkait bank syariah rendah maka secara tidak langsung niat masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah juga dapat dipastikan rendah juga.

Faktor pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat bisa mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan. Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendorong tumbuhnya minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan termasuk perbankan syariah. Pengetahuan konsumen merupakan sebagai sebuah informasi yang dimiliki oleh seorang konsumen berhubungan konsumen, informasi tersebut baik

berupa berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang diketahui mengenai seputar suatu produk tertentu.³

Pengetahuan masyarakat dianggap dapat mempengaruhi intensi di bank syariah karena pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurbaiti, Supaimo dan Diena Fadilah menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat menabung di bank syariah. Semakin banyak pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dan produknya maka semakin tinggi juga minat masyarakat untuk menabung di bank syariah penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu dari Elvia Reynada Saputri yang menyatakan Pengetahuan positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.⁴

Berbeda dengan penelitian Egur Ergun and Irfan Djedivic yang berjudul “*Islamic Banking With a Closer Look at Bosnia and Herzegovina: Knowledge, Perceptions, Decisive Factor for Choosing Islamic Banking*”. Yang menyatakan bahwa pengetahuan umum tentang perbankan syariah rendah, persepsi perbankan syariah tidak positif, dan agama yang berpengaruh paling tinggi.⁵ Sedangkan penelitian Adi Prasetyo yang berjudul “Pengaruh pengetahuan bank syariah, promosi, dan fasilitas terhadap keputusan menabung

³Simanjuntak, M., Sumarwan, U., & Situmorang, A. D. (2020). *The Effect Of Marketing Mix And Brand Image On Customer Loyalty Of Remixed Mortar. Independent Journal Of Management & Production*, 11(2), 450-472.

⁴Saputri, E. R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Keagamaan Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Penelitian Di Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung)*.

⁵Egur Ergun and Irfan Djedivic. *Islamic Banking With a Closer Look at Bosnia and Herzegovina: Knowledge, Perceptions, Decisive Factor for Choosing Islamic Banking*, 8th International Conference on Islamic Economics and Finance Islamic, 1-12.

di bank syariah dengan minat menabung sebagai variabel moderating”.⁶ Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa indikator pengetahuan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan keputusan menabung di bank syariah sedangkan indikator promosi tidak berpengaruh terhadap minat dan keputusan menabung di bank syariah. Minat pada indikator pengetahuan dan promosi dapat memediasi terhadap keputusan menabung di bank syariah, sedangkan minat pada indikator fasilitas tidak dapat memediasi terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Minat menabung bisa juga dipengaruhi pendapatan. Pendapatan menurut teori keynes adalah semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa tetapi sebagian akan ditabung. Tingginya tingkat tabungan bergantung pada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Pendapatan masyarakat sebagai salah satu yang mempengaruhi intensi menabung. Karena penelitian sebelumnya dengan variabel pendapatan oleh Khairunnisa yang menyatakan pendapatan dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa di bank syariah, namun uji simultan keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.⁷

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh iqdam yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

⁶Prasetyo, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga).

⁷Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 1-14.

masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah.⁸ Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat maka probabilitas masyarakat menabung di perbankan syariah juga semakin tinggi.

Minat menabung juga bisa dipengaruhi religiusitas. Religiusitas adalah pengabdian terhadap agama. Faktor religiusitas memiliki peranan penting terhadap minat menabung seseorang di bank syariah dan tingkat keinginan menabung setiap orang berbeda karena setiap orang yang memiliki tingkat religiusitas berbeda-beda. Menurut penelitian oleh Zuhirsyan yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dimana religiusitas memiliki peranan penting dalam keputusan memilih bank syariah.⁹ Sedangkan menurut Muhroom bahwa nasabah di Makassar menggunakan layanan bank syariah karena keyakinan agama yang mereka anut mengatakan bahwa bunga adalah riba sehingga menghindari fatwa tersebut dan beranggapan bahwa layanan syariah lebih aman dibandingkan konvensional.

Keputusan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama yaitu faktor pengetahuan, faktor pengetahuan masyarakat di Panyabungan Selatan masih kurang tentang perbankan syariah. Faktor yang kedua yaitu pendapatan, dengan pendapatan masyarakat di Kecamatan Panyabungan Selatan yang bervariasi mulai dari Rp 150.000,- sampai dengan 10.000.000,- perbulannya. Dengan pendapatan ini masyarakat berpeluang besar untuk menabung di bank,

⁸As-Shidiqie, I. K. (2021). *Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Desa Cibiru Hilir Menjadi Nasabah Bank Syariah* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung).

⁹Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018). *Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah*. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48-62.

namun masalahnya mereka lebih memilih menabung di bank konvensional daripada bank syariah. Faktor yang ke tiga yaitu religiusitas, masyarakat di Panyabungan Selatan 100% beragama Islam yang secara historis dikenal sangat religius, yang mengutamakan nilai-nilai keagamaan dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat serta tersedianya berbagai lembaga masyarakat dalam pengembangan nilai-nilai religi dan budaya luhur masyarakat. Itu dibuktikan dengan adanya pengajian bagi ibu-ibu dan naposo naulibulung di setiap desa di Kecamatan Panyabungan Selatan. Dimana tidak asing lagi bagi masyarakat di Kecamatan Panyabungan Selatan mengenai hukum-hukum Islam yang dibolehkan dan dilarang. Salah satunya mengenai hukum dan kedudukan bunga dalam Islam. Pemahaman tersebut memunculkan asumsi bahwa sebagian masyarakat lebih tertarik menggunakan jasa bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Sebagian masyarakat di Kecamatan Panyabungan Selatan lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional dengan sistem riba dibandingkan dengan menggunakan jasa bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rizal Batubara lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah karena mesin ATM mudah dijumpai dimanapun dan kapanpun dibutuhkan. Peneliti juga mewawancarai Ibu Adaniyah, beliau mengatakan bahwa lebih mudah melakukan proses pinjaman di bank konvensional dan pihak bank langsung memproses pinjaman pada hari itu juga dengan persyaratan-persyaratan yang

mudah seperti KTP. Hanya menunggu hari saja untuk menerima pinjaman yang telah kita ajukan.

Menurut Glock & Stark dalam Elmadania, mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi ideologis, ritualistik, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi.¹⁰ Dari pengukuran kelima dimensi tersebut akan menghasilkan bahwa tingkat religiusitas seseorang itu berbeda-beda. Ada yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dan juga ada yang rendah.

Bisa jadi hal yang menyebabkan rendahnya nasabah yang menabung di bank syariah karena mayoritas umat muslim di Indonesia tingkat religiusitasnya rendah. Lain halnya jika religiusitas seseorang itu tinggi tentu akan komitmen dalam menjalankan syariat agama secara totalitas termasuk dalam aktivitas ekonomi yaitu ia akan memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip islam.

Dari adanya data, fakta dan teori yang bersumber dari literatur maupun lapangan maka penulis tertarik untuk mengambil variabel pendapatan, pengetahuan dan religiusitas sebagai variabel bebas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keputusan masyarakat sebagai variabel terikat, serta minat sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Adapun judul penelitian ini **“Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan**

¹⁰Elmadania, F., & Juniarily, A. (2021). *Peran Religiusitas Terhadap Kepercayaan Diri Wanita Muslimah Untuk Menggunakan Jilbab* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1. Perbankan syariah di Indonesia memberikan sumbangan terhadap pembangunan ekonomi negara akan tetapi dilihat dari market share perbankan syariah tetap 6,65 persen.
2. Potensi yang ada di Indonesia sangatlah besar mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, tetapi pada kenyataannya pangsa pasar bank konvensional masih lebih dibandingkan dengan bank syariah.
3. Sebaran aset perbankan syariah berdasarkan provinsi Sumatera Utara adalah salah satu tertinggi dalam 10 provinsi dengan nilai asset terbesar di Indonesia.
4. Minat menabung masyarakat di bank syariah masih kategori sangat rendah serta jauh dari harapan, terbukti masih rendah pengguna nasabah Bank Syariah di Kecamatan Panyabungan Selatan.
5. Pengetahuan yang ada pada masyarakat belum sepenuhnya paham dan belum mengerti secara maksimal.
6. Seluruh masyarakat di Kecamatan Panyabungan Selatan muslim dan mempunyai religiusitas yang terbaik tetapi minat masyarakat untuk menabung dibank syariah masih rendah.

7. Keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan masih perlu dikaji lebih dalam dari beberapa aspek.
8. Bank syariah di Panyabungan berjumlah 2 unit yaitu: BSI, Bank SUMUT Syariah yang masih sangat sedikit dibandingkan bank konvensional yang lebih banyak yaitu: BRI, BNI, BTPN, Bank SUMUT, Bank MANDIRI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, dan mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka penelitian membatasi ruang sasaran pokok penelitian. Peneliti membatasi masalah yang diteliti yakni mengenai pendapatan, pengetahuan, religiusitas, minat dan keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Peneliti juga membatasi pada lokasi yaitu Kecamatan Panyabungan Selatan yang terdiri dari 11 desa dan peneliti memilih 4 desa dari 11 desa yaitu Desa Kayulaut, Desa Hutarimbaru, Desa Hayuraja dan Desa Hutaraja.

D. Definisi Operasional variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang dimiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka penulis menguraikan defenisi operasional beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini.

1. Keputusan masyarakat (Y)

Keputusan masyarakat adalah serangkaian proses yang berawal dari konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi produk seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian serangkaian proses tersebut mengarah kepada keputusan pembelian.¹¹ Selanjutnya, penulis mendefinisikan keputusan masyarakat adalah suatu proses tindakan yang diambil masyarakat Panyabungan Selatan memilih untuk menggunakan produk bank syariah.

2. Pendapatan (X_1)

Pendapatan merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari seseorang atas jasanya dalam kurun waktu tertentu. Tabungan sangat bergantung pada tinggi rendahnya pendapatan yang dibelanjakan dikarenakan tidak semua pendapatan yang dibelanjakan melainkan ditabung juga.¹² Selanjutnya, penulis mendefinisikan pendapatan adalah keseluruhan yang diperoleh oleh masyarakat Panyabungan Selatan yang berupa gaji, sewa, laba dan upah dari usaha yang dilakukan sebagai imbal balas jasa. Indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan yaitu: gaji/upah, laba usaha pribadi, pemasukan dari usaha lain.

¹¹Polla, F. C., Mananeke, L., & Taroreh, R. N. (2018). *Analisis Pengaruh Harga, Promosi, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Indomaret Manado Unit Jalan Sea. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).

¹²Amanda, S. M., & Majid, M. S. A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2).

3. Pengetahuan (X_2)

Pengetahuan adalah proses sensoris mengenai informasi yang diterima dan merupakan domain dalam *open behavior*.¹³ Selanjutnya, penulis mendefinisikan pengetahuan adalah suatu pemahaman masyarakat Panyabungan Selatan untuk mengarahkan tindakan yang harus dipilihnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

4. Religiusitas (X_3)

Religiusitas adalah ketaatan seseorang dalam meyakini sesuatu agama yang diwujudkan dalam tingkah laku, sikap dan tindakan keseharian menurut ajaran agama islam.¹⁴ Selanjutnya, penulis mendefinisikan religiusitas adalah suatu penghayatan keagamaan yang diekspresikan masyarakat Panyabungan Selatan dengan melaksanakan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci al-qur'an. Indikator yang digunakan untuk mengukur religiusitas adalah keyakinan, praktik agama, penghayatan, pengetahuan agama.

¹³Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara*. *AMBITEK*, 2(1), 70-79.

¹⁴Astuti, U. W. (2020). *Pengaruh pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah Fekonsos)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

5. Minat (Z)

Minat adalah perasaan ingin mengetahui terhadap sesuatu, mempelajari sesuatu tersebut, bahkan sampai tahap memiliki.¹⁵ Selanjutnya, penulis mendefinisikan minat adalah perasaan yang muncul karena adanya ketertarikan masyarakat Panyabungan Selatan untuk menggunakan produk bank syariah. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat, yaitu: perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*disire*), dan keyakinan (*conviction*).

Berdasarkan defenisi operasional variabel di atas bahwa indikator-indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I. 2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Keputusan Masyarakat (Y)	- Pengenalan kebutuhan - Pencarian informasi - Evaluasi alternatif	Ordinal
2	Pendapatan (X ₁)	- Gaji/upah - Laba usaha pribadi - Pemasukan dari usaha lain	Ordinal
3	Pengetahuan (X ₂)	- Mengetahui - Mengerti - Memahami	Ordinal
4	Religiusitas (X ₃)	- Keyakinan - Praktik agama - Penghayatan - Pengetahuan	Ordinal
5	Minat (Z)	- Perhatian (<i>attention</i>) - Ketertarikan (<i>interest</i>)	Ordinal

¹⁵Haryono, R., Mubyarto, N., & Ferawati, R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi)* (Doctoral Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

		- Keinginan (<i>disire</i>) - Keyakinan (<i>conviction</i>)	
--	--	--	--

E. Rumsan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah?
4. Apakah minat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung dibank syariah?
5. Apakah minat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung dibank syariah?
6. Apakah minat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung dibank syariah?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

3. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
4. Untuk menganalisis minat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
5. Untuk menganalisis minat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
6. Untuk menganalisis minat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat ditujukan untuk beberapa pihak yang berkepentingan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam keputusan guna meningkatkan kinerja Perbankan Syariah.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan akan keberadaan bank syariah kepada masyarakat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermamfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu.
- b. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi dan motivasi bagi kalangan peneliti khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan yang melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Menabung

a. Pengertian Keputusan Menabung

Keputusan adalah akhir dari suatu proses masalah untuk menjawab apa yang harus dilakukan guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif pilihan dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang dibutuhkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Sedangkan menurut Ghozali Maski menyatakan bahwa keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian yaitu ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan yang diambil semakin mendekati tujuan tersebut.¹⁶

Keputusan pembelian menurut Kotler dan Garry adalah merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan, yaitu ketika konsumen benar-benar membeli suatu produk. Keputusan adalah pilihan dari dua lebih yang akan diputuskan kemungkinan melalui sebuah pertimbangan yang dilakukan oleh konsumen.

Setiadi mendefinisikan bahwa inti pengambilan keputusan konsumen adalah proses integrasi yang menggabungkan pengetahuan untuk

¹⁶ Ghozali Maski. *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah di Malang*. Journal of Indonesian Applied Economics.4(1). 43-57.

mengevaluasi dua atau lebih alternatif perilaku, dan memilih salah satunya.¹⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan menjadi nasabah di bank syariah adalah tindakan yang diambil seseorang untuk memilih dari beberapa alternatif yang ditawarkan sebagai bentuk pengendalian diri dari hawa nafsu dengan cara menyisihkan sebagian hartanya pada perbankan syariah dalam bentuk uang guna memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.

Pengambilan keputusan konsumen berbeda-beda, tergantung dari keputusan konsumennya itu sendiri. Sehingga diharapkan apabila sudah mengetahui dan mengidentifikasi kemauan dan keinginan konsumen niscaya produk yang ditawarkan akan mudah diterima dan akan membuat para konsumen tersebut untuk mengambil keputusan dengan segera.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menabung

Menurut Firza Aulia Viranti & Adhitya Ginanjar menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nasabah menggunakan jasa bank syariah adalah tidak adanya bunga (riba).¹⁸ Seluruh produk sesuai syariah, sistem bagi hasil yang adil dan menentramkan, diinvestasikan pada pekerjaan yang halal dan berkah, diinvestasikan untuk peningkatan ekonomi dhuafa (lemah), pelayanan yang cepat dan

¹⁷Milano, A., Sutardjo, A., & Hadya, R. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Baju Batik Di Toko "Florensia" Kota Sawahlunto*. *Matua Jurnal*, 3(1), 13-24.

¹⁸ Firza Aulia Viranti dan Adhitya Ginanjar. (2018). *Influence of Facilities , Promotion, Product and Location Islamic Banking on Decision Non Muslim Customers Patronizing at BRIS Case Study in BRI Syariah*. *The Journal of Tauhidinomics*, 1(1), 35–60.

efisien, sumber daya manusia yang profesional dan transparan, sikap dan perilaku karyawan yang ramah dan sopan, adanya jaminan keamanan dana nasabah, produk yang beragam, menarik dan inovatif, lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, proses bagi hasil yang sama-sama menguntungkan, fasilitas ATM dan cabang mudah ditemukan, pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit, bangunan dan ruangan bank yang bersih dan nyaman, promosi dari bank, adanya dorongan dari pihak lain, sosialisasi melalui tokoh masyarakat dan ulama, adanya konsep yang saling menguntungkan kepada nasabah dan sebagainya.

c. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan pembelian konsumen menurut Kotler dan Keller yaitu¹⁹ :

- 1) Pengenalan masalah, proses pembelian dimulai ketika pembelimengenali masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan nyata dengan keadaan yang diinginkan.
- 2) Pencarian informasi, merupakan proses pengambilan keputusan bagi konsumen yang tertarik untuk mencari informasi lebih banyak
- 3) Evaluasi alternatif, tahap dari proses keputusan pembelian dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merk alternatif dalam perangkat pilihan.
- 4) Keputusan pembelian, merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar-benar membeli produk.

¹⁹Kotler, P., Keller, K. L., Ang, S. H., Tan, C. T., & Leong, S. M. (2018). *Marketing management: an Asian perspective*. Harlow: Pearson.

- 5) Perilaku pasca pembelian, konsumen akan mengalami level kepuasan atau ketidakpuasan yang mereka rasakan setelah membeli produk tersebut.

Gambar II. 1
Model Pengambilan Keputusan



Sumber: (Kotler dan Keller, 2018)

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam perekonomian adalah gaji/upah atas produk atau jasa yang dimiliki suatu individu atau masyarakat dimana pendapatan setiap masyarakat berbeda-beda tergantung kesepakatan bersama.

Menurut Samryn pendapatan merupakan nilai moneter dari pengalihan hak atas barang atau jasa melalui transaksi penjualan kepada pelanggan.²⁰ Menurutinya, pendapatan ini dapat menambah kekayaan ataupun mengurangi utang. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK 23, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Kadariyah pendapatan seseorang terdiri dari penghasilan berupa upah/gaji, bunga sewa, deviden, keuntungan, dan merupakan

²⁰Samryn, L. M. (2022). *Perbandingan Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Investasi terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Indonesia dan Malaysia*. *Labs: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 27(1), 57-71.

suatu uang yang di ukur dalam suatu jangka waktu, umpamanya seminggu, sebulan atau setahun.²¹ Selain itu, *income* atau pendapatan dari seseorang adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi.

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan pendapatan tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu setiap masyarakat, dan bagi yang mempunyai pinjaman pendapat yang diperoleh masyarakat yang nantinya digunakan untuk melunasi pinjaman tersebut. Pendapatan masyarakat tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam pekerjaan, seperti wiraswasta, petani, pegawai negeri, pengusaha, pengerajin, dan seniman.³³ Setiap orang selalu berusaha untuk dapat memenuhi semua kebutuhan dengan cara melakukan usaha tambahan untuk menambah pendapatan. Pada umumnya pendapatan berpengaruh positif terhadap permintaan, sehingga jika pendapatan naik maka permintaan ikut naik. Hal ini terjadi apabila barang tersebut merupakan barang superior (normal), sebaliknya apabila

²¹Nur Hasanah, A., Malik, A., & Awal Habibah, G. W. I. (2021). *Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu)* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

pada barang interior, jika pendapatan naik justru menurunkan permintaan.

b. Sumber-sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus bisa digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Adapun sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

- 1) Di sektor formal berupa upah dan gaji yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan seperti pekerjaan dalam sebuah instansi.
- 2) Di sektor onformal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti dagang, tukang dan buruh.
- 3) Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri seperti tanaman dan ternak.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sebagai berikut:

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia maka semakin banyak pula penghasilan yang di dapat dari hasil pekerjaan tersebut.
- 2) Jenis pekerjaan, terdapat berbagai macam pekerjaan yang dapat dipilih seseorang untuk melakukan pekerjaan untuk memperoleh penghasilan.

- 3) Kecakapan dan keahlian, dengan kecakapan dan keahlian tinggi maka akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang akan berpengaruh terhadap penghasilan.
- 4) Motivasi atau dorongan, semakin tinggi dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, maka semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- 5) Keuletan kerja, keuletan dapat diartikan sama dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Jika terjadi kegagalan justru akan dijadikan sebagai bekal untuk menuju ke arah keberhasilan dan kesuksesan.
- 6) Banyak sedikitnya modal yang digunakan, besar kecilnya usaha sangat dipengaruhi besar kecilnya modal yang digunakan. Setiap usaha yang besar akan memberikan peluang pendapatan yang besar pula.

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat dibenak seseorang. Menurut Nurul Saraswati menyatakan bahwa pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan

menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya.²²

Menurut Anni pengetahuan diartikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali sebuah informasi yang telah dipelajari oleh seseorang sebelumnya. Sedangkan menurut Nugroho Juli Setiadi menyatakan bahwa pengetahuan merupakan pengetahuan hasil belajar yang didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan.²³

Dalam penelitian yang dilakukan Maskur Rosyidin dan Halimatu Saidah menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah maka akan membuat masyarakat berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah.²⁴ Begitu sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah terbatas akan membuat persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap bank syariah tersebut. Pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan

²²Nurul Saraswati, (2018) "*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Naasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Magelang)*" (UIN Walisongo, Semarang), 77.

²³Nugroho Juli Setiadi, (2005) *Perilaku Konsumen; Konsep dan Implikasi Strategi dan Penelitian Pemasaran* (Prenada Media, Jakarta), 12.

²⁴Nisa, I. R. (2021). *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menabung Dan Produk Tabungan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)*. *Economics Bosowa*, 7(003), 509-520.

untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:²⁵

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat.

2) Media atau Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat

²⁵ Maulinda, I., Maani, B., & Mubyarto, N. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bri Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

4) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

5) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan

diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini.

c. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan terhadap suatu objek memiliki tingkatatan yang berbeda-beda. Adapun pengetahuan memiliki enam tingkatan, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu hanya diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*). Oleh karena itu tahu merupakan pengetahuan yang paling rendah. Untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari ialah menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan suatu kemampuan seseorang untuk menjelaskan dengan benar apa yang telah diketahui tentang suatu objek dan menginterpretasikan materi tersebut. Seperti menyimpulkan, menjelaskan, meramalkan, dan sebagainya.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan materi yang telah dipelajari, diketahui, dipahami dalam situasi dan kondisi yang sebenarnya.

4) Analisi (*Analisis*)

Analisi merupakan kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen yang masih di dalam satu struktur organisasi atau masih berkaitan satu sama lain. Seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*Synthetic*)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang telah ada. Seperti dapat menyusun, merencanakan, meringkas, menyesuaikan, dan sebagainya.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Seperti dapat membandingkan antara berat badan normal dan berat badan kurang.

d. Indikator Pengetahuan Bank Syariah

Menurut Ujang Sumarwan, menyatakan pengetahuan bank syariah diasumsikan sebagai pengetahuan konsumen yang dapat diukur melalui tiga indikator sebagai berikut²⁶:

1) Pengetahuan produk (*Product Knowledge*)

Pengetahuan konsumen akan sesuatu produk yang akan ia beli, sehingga informasi yang didapat mengenai suatu produk akan bermacam-macam. Ada tiga jenis pengetahuan produk, yaitu

²⁶ Simanjuntak, M., Sumarwan, U., & Situmorang, A. D. (2020). *The Effect Of Marketing Mix And Brand Image On Customer Loyalty Of Remixed Mortar. Independent Journal Of Management & Production*, 11(2), 450-472.

pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

2) Pengetahuan Pembelian (*Purchase Knowledge*)

Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang toko, lokasi produk di dalam toko tersebut dan penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut.

3) Pengetahuan Pemakaian (*Usage Knowledge*)

Pengetahuan pemakaian dimana suatu produk akan memberikan manfaat jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Pendapat berbeda dikemukakan oleh Nurul Saraswati yang menggunakan tiga indikator sebagai pengukur variabel pengetahuan tentang bank syariah yaitu :

- a) Pengetahuan tentang perbankan syariah.
- b) Pengetahuan tentang karakteristik produk pada bank syariah.
- c) Kemudahan dalam akses.

Berdasarkan uraian di atas maka indikator pengetahuan yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Saraswati yaitu: pengetahuan tentang perbankan syariah, pengetahuan tentang karakteristik produk bank syariah dan kemudahan dalam akses.

4. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Menurut Rhomandon religiusitas merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk berfikir, bersikap, berperilaku dan bertindak sesuai dengan ajaran agama.²⁷

Agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak agama, dalam pengertian Glock & Stark adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.²⁸

Dengan demikian, agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma tertentu dan secara umum menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan berperilaku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah, tapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

²⁷Rhomandon, M. Z. (2021). *Pengaruh Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016)* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).

²⁸Stark R dan Glock. (1996). *Dimensi-dimensi keberagaman Dalam Roland Robertson, ed. Agama: Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*, terj. Achmad Fedyani. Hlm., 76.

b. Dimensi Religiusitas

Terdapat lima macam dimensi dalam keberagamaan, sebagai berikut:

1) Dimensi Keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh terhadap pandangan teologis dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tertentu tersebut.

2) Dimensi Praktek Agama (*the ritualistic dimension*)

Dimensi ini merupakan perilaku keberagamaan yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan. Dengan pengertian lain dimensi ritual ini berarti sentiment secara tetap dan merupakan pengulangan sikap yang benar dan pasti.

3) Dimensi Ihsan dan Penghayatan (*the experiential dimension*)

Sesudah memiliki keyakinan tinggi dan melaksanakan ajaran agama (ibadah maupun amal) dalam tingkat optimal maka tercapailah situasi ihsan. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah dan rasa syukur atas nikmat yang dikaruniakan oleh Allah dalam kehidupan.

4) Dimensi Pengetahuan Agama (*the intellectual dimension*)

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang yang beragama akan memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi. Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya.

5) Dimensi Pengalaman dan Konsekuensi (*the consequential dimension*)

Konsekuensi komitmen keagamaan berlainan dari keempat dimensi yang telah dibicarakan di atas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dimensi keagamaan meliputi keyakinan, praktek agama, penghayatan, pengetahuan agama, pengalaman dan konsekuensi. Kelima dimensi tersebut cukup relevan dan mewakili keterlibatan keagamaan pada setiap orang dan dapat diterapkan dalam sistem agama islam untuk diuji coba dalam rangka melihat lebih jauh kondisi keagamaan masyarakat muslim.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless dalam Hatta, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial
Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orangtua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

²⁹Roosniawati, A. I., & Hatta, M. I. (2022, January). *Pengaruh Religiusitas terhadap Tingkat Stres Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19*. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 2, No. 1).

2) Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat : a) kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, b) kebutuhan akan cinta kasih c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4) Faktor Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya bisa dipengaruhi dari 2 macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pengalaman-pengalaman spiritual, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial dan faktor intelektualitas.

5. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³⁰ Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah keinginan(minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Artinya bahwa minat seseorang untuk melakukan sesuatu dapat diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya, jika dia melakukan perilaku tersebut.

Menurut H.C.Witherington “mengemukakan bahwa arti minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut dengan dirinya.”³¹ Dan menurut Decroly “minat ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi.

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek yang disenangi tersebut. Minat juga berarti sebagai keputusan pemakaian atau

³⁰Jogiyanto Hartono, M. (Ed.).(2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi. hlm. 62.

³¹ H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 135.

pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan proses pengambilan keputusan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak dibeli dan keputusan itu didapat dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan hati yang kuat bagi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti memilih bank untuk mengalokasikan dananya pasti perlu adanya dorongan atau keinginan yang kuat dari diri sendiri untuk mendapatkan hal yang diinginkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Cukup banyak faktor-faktor dapat memengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian), yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang.

Menurut Crow dan Crown ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat antara lain:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan dan lainnya.

- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya, minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan timbul perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Menurut Umi Widyastuti, et. al bahwa dimensi yang mempengaruhi minat menabung adalah sebagai berikut :³²

- 1) *Saving for Purpose*, menabung mempunyai tujuan yang jelas untuk menginvestasikan pendapatan yang diperoleh kepada bank syariah guna kebutuhan yang akan datang. Mempersiapkan dana untuk masa depan sebagai persiapan agar dikemudian hari tidak mengalami kesulitan finansial namun dapat terkendali.
- 2) *Saving for a Risk*, risiko dalam segala hal tentu ada, sebagaimana kita menginvestasikan pendapatan yang bertujuan untuk mendapatkan keamanan, keuntungan, dan kesejahteraan dikemudian hari. Menabung bentuk dari tindakan untuk siap mengambil risiko apapun yang terjadi

³²Umi Widyastuti, et. al. "The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour".Mediterranean Journal of Social Sciences. Vol. 7 No.6 (November, 2016). hlm. 45.

sebagai proses kehidupan agar siap menjalani memuaskan rasa ingin tahu dan ketertarikan pada tantangan.

- 3) *Saving Barriers*, hambatan bisa saja timbul akibat dorongan dari dalam maupun luar diri untuk menyimpan/ menabung sebagai pendapat yang diperoleh. Hambatan dalam menabung dapat terjadi karena kebutuhan yang penting masih ada dan mengutamakan yang urgen.

6. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah dalam peristilahan Internasional dikenal sebagai *Islamic Banking/ interest-free banking* sebagai istilah dari perbankan syariah di kancah Internasional. Perbankan syariah digagas oleh para ulama-ulama Islam dipenjuruk dunia yang mengetahui pada keluh kesahnya masyarakat Muslim yang menginginkan adanya regulasi keuangan yang memiliki sistem dan prinsip-prinsip syariat Islam dalam pengelolaan maupun operasionalnya. Maka perlunya wadah yang legal secara hukum dan mampu menjalankan kepercayaan masyarakat Muslim secara nyata dalam mewujudkan lembaga keuangan yang bersih dari berbagai macam transaksi-transaksi yang diharamkan oleh syariat Islam, diantaranya adalah riba (tambahan-tambahan di luar kesepakatan), ketidakjelasan sistem, merugikan salah satu pihak, dan spekulasi yang belum tentu ada kepastiannya.

Bank syariah itu dikatakan dengan *profit sharing* karena tidak ada bunga di dalam pengoperasionalannya dan mengedepankan pada prinsip-prinsip syariah Islam di dalam segala aktivitas/kegiatan keuangan. Sebagaimana firman Allah Q.S Ali Imran ayat 130 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبٰوَ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman kalian dilarang untuk mengerjakan riba yang praktiknya dengan cara melipatgandakan, dan jika benar kalian beriman maka takutlah kepada Allah untuk mendapatkan keuntungan (surga)”. (Q.S. Ali Imran : 130).

Dalam ayat Al-Qur’an di atas menyebutkan bahwa larangan yang jelas ditujukan kepada orang-orang yang beriman agar tidak melakukan transaksi yang bisa menjadikan berlipat ganda secara zhalim hanya mengejar keuntungan semata. Larangan itu merupakan riba (tambahan-tambahan yang merugikan salah satu pihak) tanpa memperdulikan pihak yang dirugikan tersebut.

Pada era saat ini tuntutan di dalam bank syariah mengedepankan prinsip profit and *loss sharing principle* yaitu pembagian keuntungan yang adil dan layak begitu juga dengan kerugian ditanggung bersama. Dimana masih banyaknya perbankan syariah yang beroperasi dengan

melaksanakan operasional tanpa bunga, namun praktik dilapangan masih banyak juga karyawan bank syariah belum mengerti sepenuhnya tentang sistem dan prinsip-prinsip syariat Islam, sehingga dibentuklah dewan pengawas syariah sebagai lembaga pengawasan terhadap kinerja bank syariah.

b. Produk-produk Bank Syariah

Produk-produk bank syariah muncul karena didasari oleh operasionalisasi fungsi bank syariah. Dalam menjalankan operasinya Bank Syariah memiliki empat fungsi sebagai berikut:

- 1) Selain penerima amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai kebijakan investasi bank.
- 2) Sebagai pengelola investasi dana yang dimiliki pemilik dana sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana.
- 3) Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Sebagai pengelola fungsi sosial.

Dari keempat fungsi operasional tersebut kemudian diturunkan menjadi produk-produk bank syariah, yang secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam produk pendanaan, produk pembiayaan, produk jasa perbankan, dan produk kegiatan sosial.

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:³³

1) Produk Penghimpunan Dana (*funding*)

Penghimpunan dana di Bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

a) Giro Wadi'ah

Giro wadiah adalah produk pendanaan Bank Syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk tabungan giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya. Karakteristik *giro wadi'ah* ini mirip dengan giro pada bank Konvensional umumnya, ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti Cek, Bilyet Giro, kartu ATM, atau dengan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan tanpa biaya.

Bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek atau untuk memenuhi likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik (*wadi'ah yad dhomanah*). Keuntungan yang

³³ Saputra, A. E. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Al-Mujaddid Humaniora, 8(1), 8-20.

diperoleh bank dari penggunaan dana ini menjadi milik bank, demikian juga kerugian yang timbul menjadi tanggung jawab bank sepenuhnya. Bank diperbolehkan memberi intensif berupa bonus kepada nasabah, selama ini tidak disyaratkan sebelumnya. Simpanan Giro (*current account*) di Bank Syariah tidak selalu menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*, tetapi juga menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* dan prinsip *qard*. Dengan prinsip ini nasabah depositan tidak menerima imbalan atau bonus apapun dari bank karena dana/aset yang dititipkan tidak akan dimanfaatkan untuk tujuan apapun, termasuk untuk kegiatan produktif. Sebaliknya, Bank boleh membebankan biaya administrasi penitipan.

b) Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah produk bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan pemakaiannya, seperti giro *wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel giro *wadi'ah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan *wadi'ah* ini juga mirip dengan tabungan konvensional ketika nasabah menyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya kapan saja dengan menggunakan berbagai fasilitas seperti ATM, dan sebagainya tanpa biaya.

Seperti halnya pada Giro *wadi'ah* bank juga boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan berjangka pendek atau untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik.

c) Tabungan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal (*Shahibul mal*) menyerahkan uang kepada bank sebagai pengusaha (*Mudharib*) untuk di usahakan. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah. Dalam praktiknya, tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah* yang biasa digunakan secara luas oleh bank syariah.

d) *Deposito Mudharabah*

Bank syariah menerima simpanan deposito berjangka (pada umumnya untuk satu bulan ke atas) kedalam rekening investasi umum (*general investment accuont*) dengan prinsip *mudharabah al-muthlaqah*. Investasi umum ini sering disebut juga sebagai investasi tidak terikat. Nasabah rekening investasi lebih bertujuan untuk mencari keuntungan daripada untuk mengamankan uangnya.

Selain rekening investasi umum, bank syariah juga menawarkan rekening investasi khusus kepada nasabah yang

ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*. Investasi ini sering disebut sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini sering di tujukan kepada para nasabah/investor besar dan institusi.

2) Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Dalam penyaluran dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- b) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- d) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembayaran.

a) Prinsip Jual Beli (*ba'i*)

Transaksi jual beli dibeda berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut:

(1) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah, yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/ cicilan, meskipun tidak dilarang untuk membayar secara tunai.

(2) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah penjual.

(3) Pembiayaan *Istishna*

Istishna adalah sebagai kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini pembuat barang (*shani*) menerima pesanan dari pembeli untuk membuat barang dengan spesifikasi yang telah disepakati kedua belah pihak yang bersepakat atas harga dan sistem pembayaran, yaitu dilakukan di muka, melalui cicilan, atau ditangguhkan sampai waktu yang akan datang.

b) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi dengan adanya pemindahan mamfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tetapi perbedaanya terletak pada objek transaksinya, bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

c) Prinsip Bagi Hasil (*syirkah*)

Kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

(1) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul mal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahibul mal* dan keahlian *mudharib*.

(2) Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah*. Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-

sama memadukan seluruh sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

(3) *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang)

Hiwalah adalah semacam akad (ijab kabul) pemindahan utang dari tanggungan seseorang yang berutang kepada orang lain, dimana orang lain itu mempunyai utang pula kepada yang memindahkannya.

(4) *Rahn* (gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

(5) *Qardh*

Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya dalam empat hal yaitu:

- (a) Sebagai pinjaman talangan haji
- (b) Sebagai pinjaman tunai dari produk kartu kredit syariah
- (c) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil
- (d) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank

(6) *Wakalah*

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada pihak bank untuk mewakili dirinya melakukan jasa tertentu, seperti pembukuan L.C. inkaso dan transfer uang.

(7) *Kafalah* (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *ranh*. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.

B. Penelitian Terdahulu

Telaah mengenai kajian penelitian terdahulu di maksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah dengan tujuan memberikan kejelasan dan batasan pemahaman mengenai informasi yang digunakan, diteliti, melalui *khazanah* pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penelitian. Berikut merupakan beberapa penelitian yang membahas mengenai judul penelitian yang kemudian dijadikan sebagai penunjang penyusunan tesis ini:

1. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arinal Khasanah,³⁴ dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Motivasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Penelitian ini

³⁴ Khasanah, A. (2016). *– Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga)*.

menggunakan variabel pendapatan, religiusitas dan keputusan nasabah sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah pada penelitian Arinal Khasanah menggunakan variabel tingkat pendidikan, motivasi dan promosi sedangkan peneliti menggunakan variabel pengetahuan, religiusitas dan minat masyarakat.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Iqdam Kemal,³⁵ dengan judul “Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Desa Cibiru Hilir Menjadi Nasabah Bank Syariah” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan dan variabel minat masyarakat sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah pada penelitian Iqdam Kemal menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti menggunakan lima variabel dan penelitiannya 1 desa saja, sedangkan peneliti mencakup satu kecamatan yaitu kecamatan Panyabungan Selatan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa,³⁶ dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan religiusitas secara parsial

³⁵ As-Shidiqie, I. K. (2021). *Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Desa Cibiru Hilir Menjadi Nasabah Bank Syariah* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung).

³⁶ Nisa, K. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah namun dalam uji simultan keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan, religiusitas dan minat sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah pada penelitian Khairun Nisa menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti menggunakan lima variabel.

2. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Jehan Putri Ghazela,³⁷ dengan judul “Analisis Pengaruh Keyakinan, Pengetahuan, dan Produk Bank Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Komunitas Panahan Sabalango dan LPK Anggerek di Kota Malang)” dimana variabel yang diteliti adalah X_1 : Keyakinan, X_2 : Pengetahuan, X_3 : Produk Bank, dan Y : Keputusan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya adalah pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang sama dengan peneliti dan variabel keyakinan dan produk yang digunakan penelitian terdahulu sedangkan variabel yang digunakan peneliti adalah variabel pengetahuan, pendapatan dan religiusitas.

³⁷ Putri Ghazela, J. (2021). *Analisis Pengaruh Keyakinan, Pengetahuan, Dan Produk Bank Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi Pada Komunitas Panahan Sabalango Dan Lpk Anggerek Di Kota Padang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Elvia Reynada Saputri,³⁸ dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Keagamaan Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Penelitian Di Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung” dimana variabel yang diteliti adalah X₁: Pengetahuan, X₂ : Pendapatan, X₃ : keagamaan, dan Y : Keputusan Nasabah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan, pendapatan dan religiusitas sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvia Reynada Saputri adalah variabel keputusan nasabah dengan keputusan masyarakat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Faizal umardani hasibuan&rahma wahyuni,³⁹ dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah(Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)” dimana variabel yang diteliti adalah X₁: Pengetahuan, X₂ : Minat Penerapan nilai-nilai islam, dan Y : Keputusan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana hasil penelitiannya menyebutkan

³⁸ Saputri, E. R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Keagamaan Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah* (Penelitian Di Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung).

³⁹ Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22-33.

bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menggunakan produk tabungan. Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan minat sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizal Umardani Hasibuan & Rahma Wahyuni adalah variabel penerapan nilai-nilai islam dan variabel minat sebagai variabel X sedangkan di penelitian variabel minat sebagai variabel moderating.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Sari,⁴⁰ dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Kepercayaan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Kabupaten Tulungagung” dimana variabel yang diteliti adalah X₁ : pengetahuan keuangan X₂: kepercayaan, X₃: perilaku konsumtif, Y : Keputusan menabung. Penelitian ini menggunakan variabel, pendapatan dan religiusitas sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan variabel Keputusan Menabung Generasi Z Kabupaten Tulungagung sedangkan peneliti menggunakan keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi tingkat keputusan menabung. Dimana individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi dalam pengetahuan keuangan sadar akan pentingnya menabung.

⁴⁰ Fitriasari, R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan, Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Kabupaten Tulungagung (Doctoral Dissertation, Upn" Veteran Jawa Timur)*.

3. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Firda Lia,⁴¹ dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Sampit Menabung Di Bank Syariah” di mana variabel yang diteliti adalah X_1 : literasi keuangan X_2 : religiusitas Y: keputusan menabung penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung di bank syariah sedangkan variabel religiusitas ditolak yang berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah Kota Sampit dan variabel tingkat literasi keuangan dan religiusitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah Kota Sampit. Penelitian ini menggunakan variabel religiusitas dan keputusan menabung sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda Lia adalah variabel literasi keuangan sedangkan peneliti menggunakan variabel pendapatan dan pengetahuan dan minat sebagai variabel moderating.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Citra Giri Lestari,⁴² dengan judul "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Trend Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Tabungan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kabupaten Gresik)" dimana variabel yang diteliti

⁴¹ Firdalia, F. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Sampit Menabung Di Bank Syariah*.

⁴² Lestari, S. C. G. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Trend Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Tabungan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kabupaten Gresik)*.

adalah X_1 : faktor religiusitas, X_2 : faktor pengetahuan, X_3 : faktor trend dan Y : keputusan menabung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa faktor religiusitas mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan tabungan Bank Syariah, dikarenakan masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah disebabkan oleh tingkat religiusitas atau keyakinan yang ada dalam diri individu tersebut.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rastari,⁴³ dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Syariah MSI” dimana variabel yang diteliti adalah X_1 : religiusitas, X_2 : bagi hasil, X_3 : kemudahan akses. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di koperasi Syariah MSI hal ini berkaitan tentang identitas masyarakat sekitar yang mayoritas beragama muslim sehingga mereka akan menggunakan layanan pembiayaan di koperasi Syariah. Penelitian ini menggunakan variabel religiusitas dan keputusan menabung sebagai variabel yang sama dengan peneliti. Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Rastari adalah variabel bagi hasil dan kemudahan menjadi variabel x sedangkan di peneliti menggunakan variabel pengetahuan dan pendapatan sebagai

⁴³ Rastari, A. (2019, September). *Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Syariah MSI*. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* (Vol. 1).

variabel x, dan tempat penelitian dilakukan di Koperasi Syariah MSI sedangkan peneliti di seluruh Bank syariah.

4. Minat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Resti Nor Soilistya,⁴⁴ dengan judul “Pengaruh Religiussitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri” dimana hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank muamalat kantor cabang Kediri.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nugrahainy Siti Nur Afifah,⁴⁵ dengan judul “pengaruh pendapatan mahasiswa dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah” dimana hasil penelitian yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank syariah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Ratih Ulfah Aziziah,⁴⁶ dengan judul “pengaruh pendapatan, pelayanan dan manfaat terhadap minat menabung nasabah Btpn Wow Ib” dimana hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pendapatan dan pelayan tidak berpengaruh terhadap

⁴⁴ Soilistya, R. N. (2020). *Pengaruh Religiussitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri*.

⁴⁵ Afifah, N. S. N. (2019). *Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)* (Bachelor's Thesis).

⁴⁶ Aziziah, R. U. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Pelayanan Dan Manfaat Terhadap Minat Menabung Nasabah BTPN Wow! IB* (Doctoral Dissertation, STIE Indonesia Banking School).

minat menabung nasabah Btpn Wow Ib sedangkan manfaat berpengaruh terhadap minat menabung nasabah Btpn Wow Ib.

Berdasarkan rujukan dari hasil penelitian-penelitian di atas maka penulis mengidentifikasi bahwa minat dapat memoderasi pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan. Hal ini dikarenakan pendapatan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah, dikarenakan masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah disebabkan oleh pendapatannya dari bekerja.

5. Minat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Feny Putriana Dewi,⁴⁷ dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating” dimana hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Suci Mahanani, dengan judul “Pengaruh motivasi dan sikap terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan dengan minat sebagai variabel moderating pada UIN Alauddin Makassar” dimana variabel yang diteliti adalah X_1 : motivasi X_2 :sikap, Y : keputusan menabung dan Z : minat. Menggunakan metode kuantitatif dimana hasil penelitian yang menyebutkan

⁴⁷ Dewi, F. P. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating* (Doctoral Dissertation, IAIN SALATIGA).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sri Rokhani,⁴⁸ dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi,” dimana variabel yang diteliti adalah X_1 : pengetahuan X_2 : karakteristik bank, dan Y minat menabung dan Z : religiusitas. Menggunakan metode kuantitatif dimana hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa menabung di bank syariah. Religiusitas secara signifikan mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan rujukan dari hasil penelitian-penelitian di atas maka peneulis mengidentifikasi bahwa minat dapat memoderasi pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan. Hal ini dikarenakan pengetahuan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah, dikarenakan masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah disebabkan adanya pengetahuan masyarakat akan bank syariah.

6. Minat memoderasi religiusitas terhadap keputusan masyarakat

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh,⁴⁹ dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren

⁴⁸ Saputra, A. E., Sudirman, S., & Mubyarto, N. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Mandiri Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat)* (Doctoral Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

⁴⁹ Shalihah, S. P. M. D., & Maghfiroh, S. *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada*.

Mahasiswi Darush Shalihat” dimana hasil penelitiannya menunjukkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rakrian Yuda & Andri Octaviani,⁵⁰ dengan judul “Pengaruh Pelayanan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung” dimana hasil penelitiannya menunjukkan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganya.

Berdasarkan rujukan dari hasil penelitian-penelitian di atas maka penulis mengidentifikasi bahwa minat dapat memoderasi religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan. Hal ini dikarenakan religiusitas mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah, dikarenakan masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah disebabkan oleh tingkat religiusitas atau keyakinan yang ada dalam diri.

⁵⁰ Mukti, R. Y., & Octaviani, A. (2019). *Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Palur Karanganyar)*. *ADVANCE*, 6(2), 145-160.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1	Jehan Putri Ghazela, 2021	Analisis Pengaruh Keyakinan, Pengetahuan, dan Produk Bank Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Komunitas Panahan Sabalango dan LPK Anggerek di Kota Malang	Kuantitatif	X ₁ :Keyakinan X ₂ :Pengetahuan X ₃ :Produk Bank Y : Keputusan Masyarakat	Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah
2	Elvia Reynada Saputri, 2021	Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Keagamaan Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Penelitian Di Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung	Kuantitatif Asosiatif	X ₁ : Pengetahuan, X ₂ : Pendapatan, X ₃ : keagamaan, dan Y : Keputusan Nasabah.	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa gedangan memilih bank syariah.
3	Faizal umardani hasibuan &rahma wahyuni, 2020	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan	Kuantitatif	X ₁ : Pengetahuan, X ₂ : Minat Penerapan nilai-nilai islam, dan Y : Keputusan masyarakat	Pengetahuan masyarakat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan menggunakan

		Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)			produk tabungan. Minat penerapan nilai-nilai islam berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan masyarakat menggunakan produk tabungan bank syariah.
4	Fitria Sari: 2022	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Kepercayaan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Kabupaten Tulungagung	Kuantitatif	X_1 : pengetahuan keuangan X_2 : kepercayaan, X_3 : perilaku konsumtif, Y : Keputusan menabung	Semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi tingkat kepuasan menabung. Semakin tinggi perilaku konsumtif individu dan memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan maka semakin tinggi pula tingkat keputusan menabung
5	Iqdam Kemal, 2021	Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Desa Cibiru Hilir Menjadi Nasabah Bank Syariah	Kuantitatif	X_1 : pendidikan X_2 : pendapatan y : minat masyarakat	variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Cibiru Hilir menjadi nasabah bank syariah.
6	Arinal Hasanah,	Pengaruh Tingkat	Kuantitatif	X_1 : Tingkat pendidikan,	pendapatan berpengaruh

	2016	Pendidikan, Pendapatan Motivasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah		X ₂ : Pendapatan X ₃ : Motivasi , dan Y : Keputusan nasabah	negatif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.
7	Khairunnisa, 2018	Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Kuantitatif	X ₁ : Tingkat Pendapatan X ₂ : Religiusitas, dan Y : Keputusan nasabah	variabel pendapatan dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah namun dalam uji simultan keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
8	Firda Lia, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Sampit Menabung Di Bank Syariah	Kuantitatif	X ₁ : literasi keuangan X ₂ : religiusitas Y: keputusan menabung	variabel tingkat literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung di bank syariah sedangkan variabel religiusitas ditolak yang berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menabung di

					bank syariah Kota Sampit dan variabel tingkat literasi keuangan dan religiusitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah Kota Sampit.
9	Sigit Citra Giri Lestari, 2021	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Trend Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Tabungan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kabupaten Gresik	Kuantitatif	X ₁ : faktor religiusitas, X ₂ : faktor pengetahuan, X ₃ : faktor trend dan Y: keputusan menabung	faktor religiusitas mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan tabungan Bank Syariah, dikarenakan masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah disebabkan oleh tingkat religiusitas atau keyakinan yang ada dalam diri individu tersebut.
10	Anggi Lestari, 2021	Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Mengambil Pembiayaan Di Koperasi	Kuantitatif	X ₁ : religiusitas, X ₂ : bagi hasil, X ₃ : kemudahan akses Y : Keputusan masyarakat	religiusitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di koperasi Syariah MSI hal ini berkaitan

		Syariah MSI			tentang identitas masyarakat sekitar yang mayoritas beragama muslim sehingga mereka akan menggunakan layanan pembiayaan di koperasi Syariah.
11	Feny Putriana Dewi, 2019	Pengaruh Pengetahuan Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating	Kuantitatif	X ₁ : Pengetahuan X ₂ : Persepsi, X ₃ : pendapatan Y: keputusan menabung Z: Religiusitas	pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat.
12	Ahmad Edi Saputra, 2021	Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Mandiri Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening	Kuantitatif	X ₁ : pengetahuan X ₂ : promosi, X ₃ : fasilitas dan Y minat menabung dan Z : keputusan menabung	bahwa secara tidak langsung minat menabung mampu memediasi promosi berpengaruh kuat terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Mandiri. Namun secara tidak langsung minat menabung mampu memediasi pengetahuan dan fasilitas

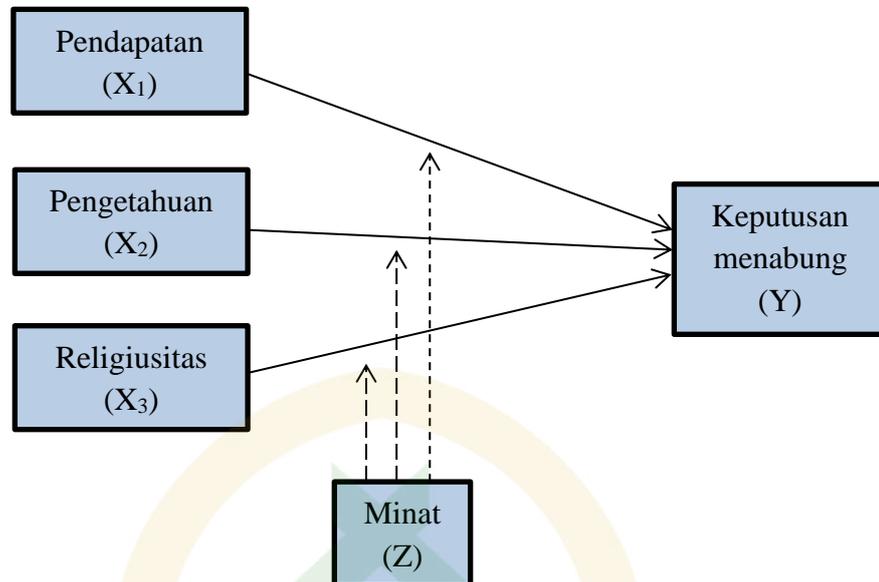
					kurang kuat mempengaruhi keputusan menabung karena masih belum merasa minat menentukan pilihan menabung di Bank Syariah Mandiri.
13	Resti Nor Soilistya, 2020	Pengaruh Religiussitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri	Kuantitatif	X ₁ : Religiussitas X ₂ Pendapatan, X ₃ Informasi Produk X ₄ : Lokasi Y minat menabung	Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank muamalat kantor cabang Kediri
14	Nugrahaeny Siti Nur Afifah, 2020	pengaruh pendapatan mahasiswa dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah	Kuantitatif	X ₁ : Pendapatan X ₂ : pengetahuan, Y minat menabung	Tidak terdapat pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank syariah.
15	Ratih Ulfah Aziziah, 2018	Pengaruh Pendapatan, Pelayanan Dan Manfaat Terhadap Minat Menabung Nasabah Btpn Wow Ib	Kuantitatif	X ₁ : Pendapatan X ₂ Pelayanan, X ₃ manfaat Y minat menabung	Pendapatan dan pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah Btpn Wow Ib sedangkan manfaat berpengaruh terhadap minat menabung

					nasabah Btpn Wow Ib.
16	Sayyidatul Maghfiroh, 2018	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah	Kuantitatif	X ₁ : Religiusitas X ₂ : Pendapatan, X ₃ : Lingkungan Sosial Y : minat menabung	Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
17	Rakriani Yuda & Andri Octavian, 2019	Pengaruh Pelayanan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung	Kuantitatif	X ₁ : Pelayanan X ₂ : Religiusitas, X ₃ : Pendapatan, Y : minat menabung	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana hubungan teori yang digambarkan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan penting penelitian. Model konseptual ini mendasari riset secara logis, membangun, menggambarkan dan mengelaborasi pengaruh antara variabel-variabel yang relevan terhadap permasalahan.

Gambar II. 2
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas bahwa untuk melihat pengaruh langsung antara variabel independen (bebas) pendapatan, pengetahuan dan religiusitas, variabel dependen (terikat) yaitu keputusan masyarakat dan minat sebagai variabel moderating.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₁: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di Bank Syariah.

H₂: Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di Bank Syariah.

H₃: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di Bank Syariah.

- H₄: Terdapat minat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
- H₅: Terdapat minat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
- H₆: Terdapat minat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal yaitu Desa Kayulaut, Desa Hutarimbaru, Desa Hayuraja dan Desa Hutaraja. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel yang akan diteliti agar didapatkan hasil yang akurat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat suatu objek atau populasi tertentu.⁵¹

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang determinan keputusan masyarakat menabung di bank syariah dari suatu objek penelitian di Kecamatan Panyabungan Selatan yang dilakukan melalui pengumpulan data dan analisis kuantitatif (kuesioner) serta pengujian dengan menggunakan SEM (*Struktural Equation Model*). Sifat penelitian ini menggunakan tingkat eksplanasi asosiatif yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel yang lain yakni variabel determinan terhadap keputusan

⁵¹ Sinulingga, Sukaria. 2016. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press., n.d.

masyarakat dengan minat sebagai variabel moderating. Dalam hal ini terdapat 3 (tiga) variabel bebas yaitu: pendapatan, pengetahuan, religiusitas serta variabel terikat keputusan masyarakat dan variabel moderating yaitu: minat. Adapun alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah *software*/Aplikasi SmartPLS 4.0.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan yang terdiri dari 11 desa dan peneliti memilih 4 desa yang terdiri dari Desa Kayulaut, Desa Hutarimbaru, Desa Hayuraja dan Desa Hutaraja yang berumur 19 tahun keatas berjumlah 2123 orang. Dimana jumlah penduduk dari 4 desa tersebut lebih banyak dari pada desa lainnya dan juga desanya lebih dekat ke kantor bank syariah. Berdasarkan riset penelitian ini yang menggunakan jasa bank syariah sebanyak 305 orang. Populasi penelitian ini diambil dari yang hanya menggunakan bank syariah yang berjumlah 305 orang.

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini menggunakan

rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{305}{1 + 305 (0,05)^2}$$

$$n = 173,04$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 173,04 responden dan dibulatkan menjadi 173 orang.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* digunakan apabila dalam populasi terdapat kelompok yang lain tampak ada strata atau tingkatan.⁵² Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Dimana:

ni = Jumlah sampel per tingkat

Ni = Jumlah populasi per tingkat

N = Jumlah keseluruhan populasi

⁵²Ilyasu, R., &Etikan, I. (2021). *Comparison of quota sampling and stratified random sampling*. *Biom.Biostat. Int. J. Rev*, 10, 24-27.

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya.

a) Sampel masyarakat Desa Kayulaut

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{136}{305} \times 173 = 77,1$$

Jadi jumlah sampel pada masyarakat Desa Kayulaut adalah sebanyak 77 orang.

b) Sampel masyarakat Desa Hutarimbaru

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{38}{305} \times 173 = 21,6$$

Jadi jumlah sampel pada masyarakat Desa Hutarimbaru adalah sebanyak 22 orang.

c) Sampel masyarakat Desa Hayuraja

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{81}{305} \times 173 = 45,9$$

Jadi jumlah sampel pada masyarakat Desa Hayuraja adalah sebanyak 46 orang.

d) Sampel masyarakat Desa Hutaraja

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{50}{305} \cdot 173 = 28,2$$

Jadi jumlah sampel pada masyarakat Desa Hutaraja adalah sebanyak 28 orang.

Sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 173 orang yang menggunakan jasa bank syariah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila responden menggunakan jasa bank syariah dan menjadi masyarakat di 4 desa yang di pilih menjadi responden yaitu: Desa Kayulaut, Desa Hutarimbaru, Desa Hayuraja dan Desa Hutaraja.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner menurut sugiyono merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan anket pada responden dengan harapan memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut.⁵³ Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan untuk melihat hasil persepsi masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menggunakan bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan 173 angket kepada masyarakat Kecamatan Panyabungan

⁵³ Sugiyono.(2017). *Metode Pengukuran Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung:Alfabeta, CV. hlm. 142.

Selatan yaitu Desa Kayulaut, Desa Hutarimbaru, Desa Hayuraja, Desa Hutaraja dengan menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.

Tabel III. 1
Skor Penilaian Kuesioner

Alternatif Jawaban	NilaiPositif	NilaiNegatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : (Arikunto, 2014:285)

Berikut disajikan kisi-kisi kuesioner penelitian yang akan digunakan pada penelitian guna mengukur variabel-variabel pendapatan, pengetahuan, religiusitas, minat dan keputusan masyarakat.

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Keputusan Masyarakat (Y)	a. Pengenalan kebutuhan	1 dan 2
		b. Pencarian informasi	3 dan 4
		c. Evaluasi alternatif	5, 6 dan 7
2	Pendapatan (X ₁)	a. Gaji/Upah	1 dan 2
		b. Laba usaha pribadi	3 dan 4
		c. Pemasukan dari usaha lain	5 dan 6
3	Pengetahuan (X ₂)	a. Mengetahui	1 dan 2
		b. Mengerti	3 dan 4
		c. Paham	5 dan 6
4	Religiusitas (X ₃)	a. Keyakinan	1 dan 2
		b. Praktek agama	3 dan 4
		c. Penghayatan	5 dan 6
		d. Pengetahuan	7 dan 8
5	Minat (Z)	a. Perhatian	1 dan 2
		b. Ketertarikan	3 dan 4
		c. Keinginan	5 dan 6
		d. Keyakinan	7 dan 8

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung tatap muka dengan pihak yang terkait yaitu salah satu masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan. Wawancara ini diadakan untuk mengetahui evaluasi dan pandangan mengenai topik yang dibahas pada penelitian ini yaitu: Keputusan masyarakat yang mengenai kebutuhan, pencarian informasi, dan evaluasi alternatif. Pendapatan yang mengenai gaji/upah, laba usaha pribadi dan pemasukan dari usaha lain. Pengetahuan yang mengenai mengerti, mengetahui dan paham. Religiusitas yang mengenai keyakinan, praktek agama, penghayatan dan pengetahuan.

Seterusnya minat yang mengenai perhatian, ketertarikan, keinginan dan keyakinan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data. Data yang dimaksud adalah sebagai data penelitian, dan tidak semua isi dokumen dimasukkan ke dalam penelitian ini, akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap penting, sedangkan yang lainnya sebagai data pendukung saja.

E. Teknik Analisis Data

Analisis ini menggunakan pendekatan multivariat yang lebih dari dua variabel untuk menganalisis statistik penelitian. Analisis multivariat PLS yang menggunakan metode statistika SEM berbasis varian yang di desain untuk menyelesaikan regresi berganda yang tidak terjadi permasalahan pada data seperti: ukuran sampel, penelitian kecil, adanya data hilang dan multikoleneartitas.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 untuk menganalisis data. Kalkulasi PLS menggunakan *Algorithm* dan *Boostraping*. Adapun *Algorithm* akan diperoleh informasi yang akan digunakan untuk menganalisis data penelitian, terkhusus untuk melihat nilai-nilai yang biasa digunakan untuk analisis PLS.

⁵⁴Hamid, dan A. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. PT. InklubatorPenulis Indonesia.

Selanjutnya *Boostraping* merupakan prosedur resampling kembali/ pengulangan sampel, signifikansi statistik dari berbagai temuan PLS-SEM seperti koefisien rute, alpha cronbach, nilai HTMT dan R^2 . Studi Smart PLS 4.0 dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Analisis Model Luar (*Outer Models*)

Model yang menggambarkan hubungan antara variabel laten (kontruksi dan indikatornya adalah model luar. Adapun kreteria outer model :

Tabel III. 3
Kriteria *Outer Model*

Evalusi	Kriteria
<i>1. Convergent Validity</i>	
<i>Loading Factor</i>	<i>Outer Loading</i> $\geq 0,5$
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$\geq 0,5$
<i>2. Discriminant Validity</i>	
<i>Akar AVE</i> > <i>Korelasi antar variabel</i>	
<i>3. Uji Reliabilitas</i>	
<i>Composite Reliability</i>	$\geq 0,6$

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- Convergent Validity*, berhubungan dengan prinsip bahwa indikator-indikator dari sebuah variabel seharusnya berkolerasi tinggi. Nilai *Convergent* dilihat dari nilai loading. Nilai tersebut dianggap cukup antara 0,5 sampe 0,6 untuk jumlah variabel laten antara 3 sampai 7.⁵⁵
- Average Variance Extracted (AVE)*, nilai AVE digunakan untuk mengetahui nilai validitas suatu konstruk. Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai $AVE \geq 0,50$.

⁵⁵Anuraga, G., Sulistiyawan, E., & Munadhiroh, S. (2017). *Structural equation modeling – partial least square untuk pemodelan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (ipkm) di jawatimur. Seminal Nasional Matematika Dan Aplikasinya*, 257–263.

c. Uji Reliabilitas dengan *Composite Reliability* digunakan untuk menguji reabilitas suatu variabel. Rule of thumb nilai alpha atau *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun 0,6 masih dapat diterima.⁵⁶

2. Analisis Antar Variabel (*Inner Models*)

Inner Models menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substansif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *stone-geisser Q-square test* untuk *prediktive relevance*, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substansif.

Tabel III. 4
Kriteria Pengujian *Inner Models*

Evaluasi	Kriteria
<i>Coeffisien of determination</i> (R^2)	Baik (0,67), lemah (0,19) (Chin,1998)
<i>Effect size</i> (f^2)	Semakin besar f^2 , semakin besar pengaruhnya.
<i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	Q^2 semakin mendekati 1, maka model dapat memprediksi berdasarkan data.

Berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas, maka dapat dijelaskan yaitu⁵⁷:

⁵⁶Abdillah, W. dan J. Hartono (2015) *Partial Least Square (PLS) : Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. Hlm. 64.

⁵⁷ Ghozali, Imam. (2014). *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi4. Semarang: Badan Penelitian Universitas Deponegoro.hlm.42.

- a. *Coeffisien of determination* (R^2), nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,75 baik, 0,50 (sedang), dan 0,25 (lemah).
- b. *Effect size* (f^2), untuk memprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar).
- c. *Predictive Relevance* (Q^2), pengujian ini menggunakan metode *blindfolding* untuk membuktikan bahwa variabel tertentu yang digunakan dalam suatu model yang memiliki keterkaitan secara prediktif (*Predictive Relevance*) dengan variabel lainnya dengan ambang batas pengukuran diatas nol.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilihat dari besarnya nilai-statistik. Nilai t-test dengan metode bootstrapping menggunakan uji two-tailed dengan tingkat signifikansi sebesar 5% untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian atau pengaruh antara variabel.⁵⁸ Jika nilai t-test >1,96 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel III. 5
Kriteria Pengujian Hipotesis

Evaluasi	Kriteria
Signifikansi (2-tailed)	t-value 1.65 (signifikansi level =10%), 1.96 (signifikansi level =5%), dan 2.58 (signifikansi level =1% (ghozali, 2016)).

⁵⁸Ernawati, M., Hermaliani, E. H., & Sulistyowati, D. N. (2021). *Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile. IKRA-ITH Informatika*, 5(18), 58–67.

Uji hipotesis untuk outer model dengan indikator reflektif dilakukan dengan melihat nilai t -tabel = 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Jika t -statistik $>t$ -tabel maka indikator reflektif valid dan reliabel sebagai pengukur konstruk.

Selanjutnya uji hipotesis untuk inner model dilakukan dengan melihat nilai t -statistik, jika t -statistik $>t$ -tabel maka dapat disimpulkan variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

a. Analisis Regresi Moderasi

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

Rumus persamaan secara umum :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon \quad \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 X_i + \varepsilon \quad \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 X_i + \beta_3 X_i + \varepsilon \quad \dots\dots\dots(3)$$

Pada penelitian ini analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menguji hipotesis (H_4), (H_5) dan hipotesis (H_6). Model pengujian dalam persamaan sebagai berikut:

1) Hipotesis H_1 : $K = a + b_1Pd + e$ (4)

2) Hipotesis H_2 : $KM = a + b_1Pt + e$ (5)

3) Hipotesis H_3 : $KM = a + b_1Rg + e$ (6)

4) Hipotesis H_4 : $KM = a + b_1Pd + b_2Mt + b_3 (Pd.Mt) + e$ (7)

5) Hipotesis H_5 : $KM = a + b_1Pt + b_2Mt + b_3 (Pt.Mt) + e$ (8)

6) Hipotesis H_6 : $KM = a + b_1Rg + b_2Mt + b_3 (R.Mt) + e$ (9)

Keterangan:

Y : Keputusan Masyarakat (KM)

X_1 : Pengetahuan (Pt)

X_2 : Pendapatan (Pd)

X_3 : Religiusitas (Rg)

Z : Minat (Mt)

A : Konstanta

e : Error penelitian

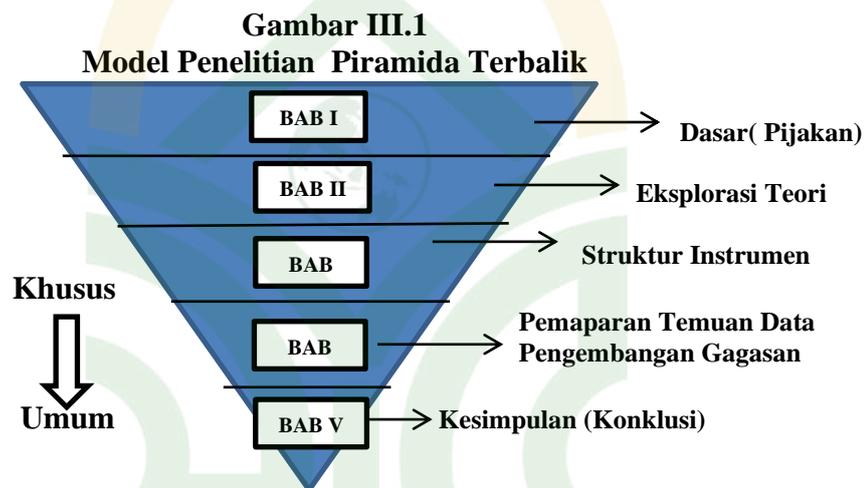
b_1b_2 : Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi kesalahan

Pengambilan keputusan didasarkan pada pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dapat dilihat dari taraf signifikansinya 5%. Apabila hasil perhitungan signifikansi yang diperoleh lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila tingkat signifikansinya positif sama dengan atau kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya kriteria untuk menguji keberadaan variabel moderating (Z) apakah benar sebagai *potensial moderator*, *pure moderator* dan *Quasi moderator atau predictor mediator*, dapat diamati dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) *Potensial moderator*, apabila pengaruh Z terhadap Y tidak memiliki pengaruh signifikan dan interaksi $X*Z$ juga berpengaruh signifikan.
 - 2) *Pure moderator*, apabila pengaruh dari Z terhadap Y tidak memiliki pengaruh signifikan sedangkan interaksi $X*Z$ berpengaruh signifikan.
 - 3) *Quasi moderator*, apabila pengaruh dari Z terhadap Y berpengaruh signifikan dan pengaruh interaksi $X*Z$ juga berpengaruh signifikan.
- Prediktor moderator, apabila pengaruh dari Z terhadap Y berpengaruh signifikan dan pengaruh interaksi $X*Z$ tidak berpengaruh.

F. Sistematika Pembahasan



Penelitian ini ditulis sebagai karya ilmiah berbentuk tesis yang terdiri dari 5 (lima) bab yang memiliki keterkaitan secara sistematis, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II : Landasan teori, bab ini menjelaskan tentang kajian penelitian terdahulu. Kemudian, kerangka teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yaitu pendapatan, pengetahuan, religiusitas, minat, keputusan masyarakat dan juga indikator-indikator yang terkait. Dilanjutkan dengan kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian bab ini menjelaskan waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan pembahasan bab ini berisi tentang uraian gambaran umum, objek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil analisis serta saran atas pembahasan yang ada untuk penelitian selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

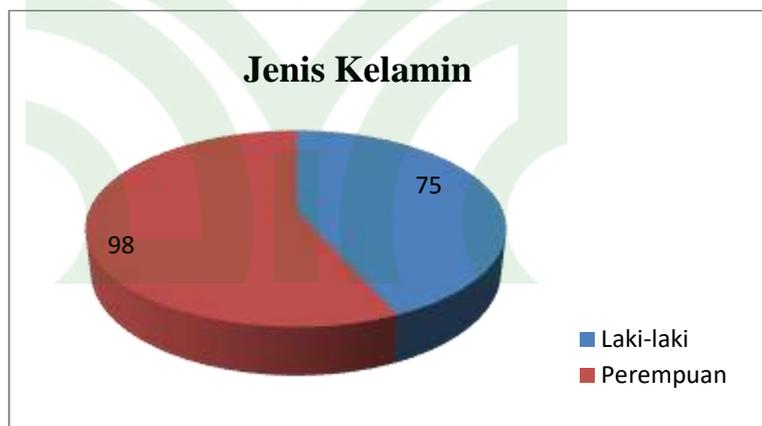
A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan, Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 173 orang. Terdapat 3 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan dalam bentuk diagram yaitu:

a. Jenis Kelamin Responden

Gambar IV. 1



Berdasarkan keterangan pada gambar di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 98 orang dan laki-laki sebanyak 75 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

responden masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan yang diambil adalah perempuan.

b. Usia Responden

Gambar IV. 2

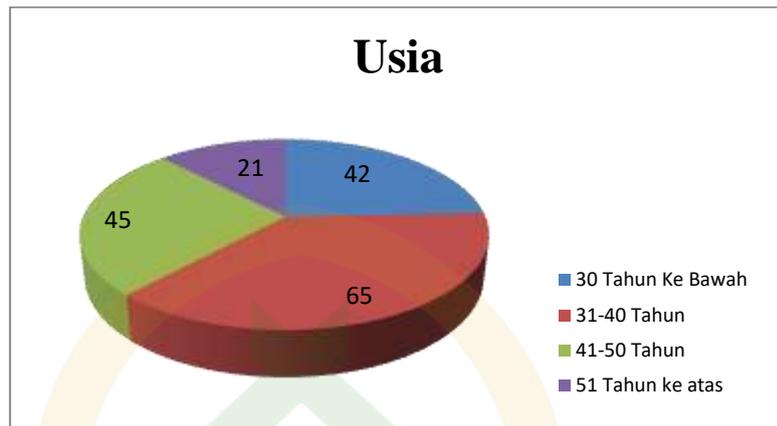
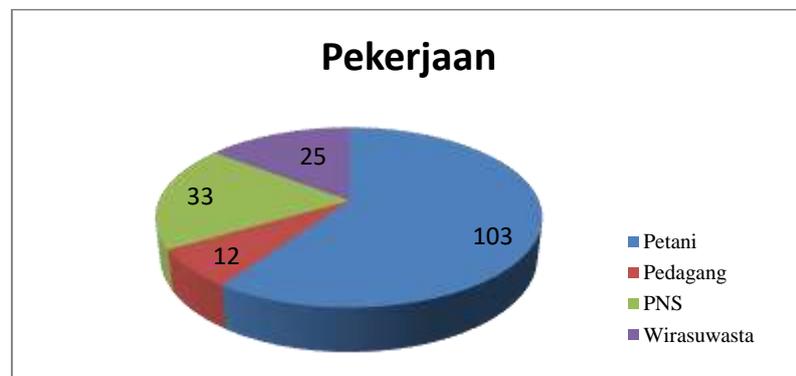


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 173 responden, usia 30 tahun ke bawah berjumlah 42 orang dengan persentase 24,2%, usia 31-40 tahun berjumlah 65 orang dengan persentase 37,5%, usia 41-50 tahun berjumlah 45 orang dengan persentase 26,1%, usia 51 tahun ke atas berjumlah 21 orang dengan persentase 12,2%.

c. Pekerjaan Responden

Gambar IV. 3



Berdasarkan keterangan gambar yang diatas dapat dijelaskan bahwa responden masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan diambil sebagian besar dari pekerjaan petani yaitu 103 orang dengan persentase 59,5 %, pedagang 12 orang dengan persentase 6,9%, PNS sebanyak 33 orang dengan persentase 19,2%, dan wirasuwasta sebanyak 25 orang dengan persentase 14,4%.

2. Deskripsi Jawaban Responden

a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan

Tabel IV. 1
Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel
Pendapatan

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Gaji/Upah					
a	Saya mempunyai penghasilan yang cukup untuk ditabung di Bank Syariah.	70	89	14	-	
b	Saya memiliki pendapatan lebih untuk ditabung di Bank Syariah.	70	93	10	-	-
Persentase Gaji/Upah		40,4%	52,6%	6,9%	-	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
2	Laba Usaha Pribadi					
a	Saya akan menabung di Bank konvensional jika mendapatkan pendapatan tambahan.	89	72	12	-	-
b	Saya akan menabung di Bank Syariah jika mendapat keuntungan dari usaha saya.	59	102	11	1	-
Persentase Laba Usaha Pribadi		42,7%	50,2%	6,6%	0,2%	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Pemasukan Dari Usaha Lain					
a	Saya memiliki usaha sampingan untuk mendapatkan tambahan penghasilan.	70	93	10	-	-
b	Saya menyisihkan pendapatan saya untuk	65	102	-	6	-

	ditabung di Bank Syariah					
Persentase Pemasukan Dari Usaha Lain	39%	56,3%	2,8%	1,7%	-	
Jumlah	423	551	57	7	-	
Persentase (%)	40,7%	53%	5,49%	0,6%	-	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator gaji/upah, dari 173 responden 40,47% menyatakan sangat setuju, 52,60% setuju, sedangkan kurang setuju 6,93%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.
- 2) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator laba usaha pribadi, dari 173 responden 42,77% menyatakan sangat setuju, 6,64 % setuju, sedangkan kurang setuju 0,28%, tidak setuju, dan sangat tidak setuju 0%.
- 3) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator pemasukan dari usaha lain, dari 173 responden 39,03% menyatakan sangat setuju, 56,35% setuju, 2,89% kurang setuju, sedangkan tidak setuju 1,73%, dan sangat tidak setuju 0%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel pendapatan sebanyak 40,75% responden yang menyatakan sangat setuju, 53,09% menyatakan setuju, 5,49% menyatakan kurang setuju, sedangkan tidak setuju 0,67%, dan sangat tidak setuju 0%.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

Tabel IV. 2
Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Mengetahui					
a	Saya mengetahui tentang produk-produk yang ada di bank syariah.	70	90	13	-	-
b	Saya tidak pernah menggunakan bank syariah karena saya merasa tidak ada pengetahuan.	89	72	12	-	-
Persentase Mengetahui		45,9%	46,8%	7,2%	-	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
2	Paham					
a	Saya memahami tentang syarat-syarat untuk melakukan membuka tabungan di bank syariah.	59	102	11	1	-
b	Setelah mempelajari lembaga keuangan, saya lebih paham mengenai bank konvensional.	61	97	14	1	-
Persentase Paham		34,6%	57,5%	7,2%	0,5%	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
3	Mengerti Mengerti					
a	Bank syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional.	65	102	-	6	-
b	Kehadiran bank syariah tidak mempengaruhi sosial budaya masyarakat.	70	93	10	-	-
Persentase Mengerti		39%	56,3%	2,8%	1,7%	-
Jumlah		414	556	60	8	-
Persentase (%)		39,8%	53,5%	5,7%	0,7%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator mengetahui, dari 173 responden 45,95% menyatakan sangat setuju, 46,82% setuju, sedangkan kurang setuju 7,23%, tidak setuju, dan sangat tidak setuju 0%.

2) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator paham, dari 173 responden 34,68% menyatakan sangat setuju, 57,52% setuju, sedangkan kurang setuju 7,22%, tidak setuju 0,58%, dan sangat tidak setuju 0%.

3) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator mengerti, dari 173 responden 39,03% menyatakan sangat setuju, 56,35% setuju, 2,89% kurang setuju, sedangkan tidak setuju 1,73%, dan sangat tidak setuju 0%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel pengetahuan sebanyak 39,88% responden yang menyatakan sangat setuju, 53,57% menyatakan setuju, 5,78% menyatakan kurang setuju, sedangkan tidak setuju 0,77%, dan sangat tidak setuju 0%.

c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Religiusitas

Tabel IV. 3
Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Religiusitas

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Keyakinan					
a	Saya meyakini bahwa Allah adalah Dzat yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta.	61	97	14	1	-
b	Transaksi di bank syariah tidak mengandung unsur riba.	57	105	11	-	-
Persentase Keyakinan		34,1%	58,3%	7,2%	0,2%	-
No	Mengerti	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
2	Praktek Agama					
a	Saya selalu mengerjakan	59	102	11	1	-

	ibadah sholat 5 waktu dan tidak pernah meninggalkan satu kalipun.					
b	Saya akan selalu menyisihkan uang untuk bersedekah.	40	110	23	-	-
Persentase Praktek Agama		28,6%	61,2%	9,8%	0,2%	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Penghayatan	SS	S	KS	TS	STS
a	Saya percaya Allah selalu melihat tingkah laku saya, sehingga saya takut berbuat dosa.	52	109	12	-	-
b	Bank syariah menerapkan prinsip kemitraan, bank syariah dan nasabah memiliki kedudukan yang sama, sederajat sebagai mitra usaha.	60	101	11	1	-
Persentase Penghayatan		32,3%	60,6%	6,6%	0,2%	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
4	Pengetahuan	SS	S	KS	TS	STS
a	Kinerja bank syariah belum sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.	59	102	11	1	-
b	Saya menyakini praktek pembagian keuntungan bank syariah sama dengan bank konvensional.	70	93	10	-	-
Persentase Pengetahuan		37,2%	56,3%	6%	0,2%	-
Jumlah		458	819	103	4	-
Persentase (%)		33%	59,1%	7,4%	0,2%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator keyakinan, dari 173 responden 34,10% menyatakan sangat setuju, 58,38% setuju, sedangkan kurang setuju 7,24%, tidak setuju 0,28% dan sangat tidak setuju 0%.
- 2) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator praktek agama, dari 173 responden 28,62% menyatakan sangat setuju, 61,27% setuju,

sedangkan kurang setuju 9,82%, tidak setuju 0,28% dan sangat tidak setuju 0%.

3) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator penghayatan, dari 173 responden 32,37% menyatakan sangat setuju, 60,69% setuju, sedangkan kurang setuju 6,64%, tidak setuju 0,28% dan sangat tidak setuju 0%.

4) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator pengetahuan, dari 173 responden 37,28% menyatakan sangat setuju, 56,36% setuju, 6,06% kurang setuju, sedangkan tidak setuju 0,28%, dan sangat tidak setuju 0%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari keempat indikator untuk variabel religiusitas sebanyak 33,09% responden yang menyatakan sangat setuju, 59,18% menyatakan setuju, 7,44% menyatakan kurang setuju, sedangkan tidak setuju 0,28%, dan sangat tidak setuju 0%.

d. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat

Tabel IV. 4
Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Perhatian					
A	Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan sendiri.	52	109	12	-	-
B	Bank syariah menjadi pilihan utama saya dari pada bank konvensional.	64	91	12	6	-
Persentase Perhatian		33,5%	57,8%	6,9%	1,7%	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
2	Ketertarikan	SS	S	KS	TS	STS

A	Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi.	57	93	23	-	-
B	Saya menabung di bank syariah karena dapat terhindar dari riba.	70	97	6	-	-
Persentase Ketertarikan		36,7%	54,9%	8,3%	-	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Keinginan	SS	S	KS	TS	STS
A	Saya akan merekomendasikan bank syariah kepada teman-teman saya.	48	103	22	-	-
B	Saya meferensikan bank syariah kepada keluarga saya.	46	103	24	-	-
Persentase Keinginan		27,1%	59,5%	13,2%	-	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
4	Keyakinan	SS	S	KS	TS	STS
A	Saya merasa layanan bank konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah	70	93	10	-	-
B	Saya lebih memilih bank konvensional karena lebih familiar	59	102	11	1	-
Persentase Keyakinan		37,2%	56,3%	6%	0,2%	-
Jumlah		466	791	120	7	-
Persentase (%)		33,6%	57,1%	8,6%	0,5%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator perhatian, dari 173 responden 33,52% menyatakan sangat setuju, 57,80% setuju, sedangkan kurang setuju 6,95%, tidak setuju 1,73% dan sangat tidak setuju 0%.
- 2) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator ketertarikan, dari 173 responden 36,70% menyatakan sangat setuju, 54,91% setuju,

sedangkan kurang setuju 8,38%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

3) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator keinginan, dari 173 responden 27,16% menyatakan sangat setuju, 59,53% setuju, sedangkan kurang setuju 13,29%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

4) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator keyakinan, dari 173 responden 37,28% menyatakan sangat setuju, 56,35% setuju, 6,07% kurang setuju, sedangkan tidak setuju 0,28%, dan sangat tidak setuju 0%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari keempat indikator untuk variabel minat sebanyak 33,67% responden yang menyatakan sangat setuju, 57,15% menyatakan setuju, 8,67% menyatakan kurang setuju, sedangkan tidak setuju 0,51%, dan sangat tidak setuju 0%.

e. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Masyarakat

Tabel IV. 5
Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Masyarakat

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
A	Kinerja bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip islam.	59	103	5	6	-
B	Pihak bank syariah memperlakukan nasabah dengan cara yang sama tanpa membedakan.	70	93	10	-	-

Persentase Pengenalan Kebutuhan		37,2%	56,6%	4,3%	1,7%	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
2	Pencarian Informasi	SS	S	KS	TS	STS
A	Setiap keluhan nasabah ditangani dengan baik oleh pihak bank syariah.	76	86	11	-	-
B	Bank syariah dapat meningkatkan ekonomi islam di Indonesia.	48	103	22	-	-
Persentase Pencarian Informasi		35,8%	54,6%	9,5%	-	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Evaluasi Alternatif	SS	S	KS	TS	STS
A	Setiap karyawan bank syariah selalu berpenampilan muslim dan muslimah.	41	110	22	-	-
B	Bank syariah tidak memberikan kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.	93	68	12	-	-
C	Bank syariah tidak selalu memberikan informasi produk yang jelas kepada nasabahnya.	46	103	24	-	-
Persentase Evaluasi Alternatif		34,6%	54,1%	11,1%	1,1%	-
Jumlah		433	666	106	6	-
Persentase (%)		35,7%	54,9%	8,7%	0,4%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator pengenalan kebutuhan, dari 173 responden 37,28% menyatakan sangat setuju, 56,64% setuju, sedangkan kurang setuju 4,33%, tidak setuju 1,73% dan sangat tidak setuju 0%.
- 2) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator pencarian informasi, dari 173 responden 35,84% menyatakan sangat setuju, 54,63% setuju, sedangkan kurang setuju 9,53%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%.

3) Pada pernyataan yang terdapat dalam indikator evaluasi alternatif, dari 173 responden 34,68% menyatakan sangat setuju, 54,15% setuju, sedangkan kurang setuju 11,17%, tidak setuju 1,15% dan sangat tidak setuju 0%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel keputusan masyarakat sebanyak 35,76% responden yang menyatakan sangat setuju, 54,99% menyatakan setuju, 8,76% menyatakan kurang setuju, sedangkan tidak setuju 0,49%, dan sangat tidak setuju 0%.

3. Hasil Analisis Data

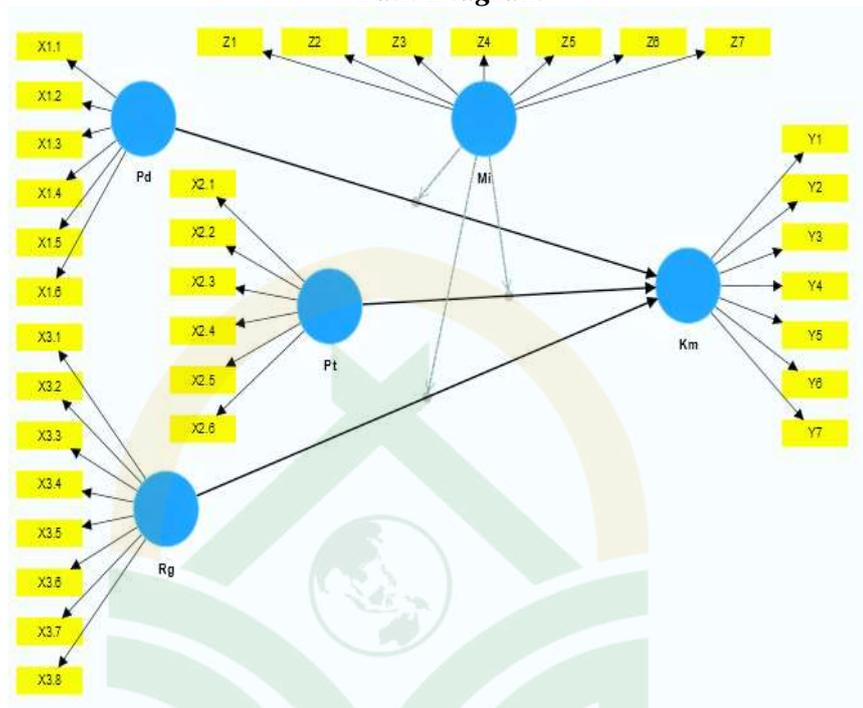
a. Pembuatan *Path Diagram*

Path diagram yang dibuat dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan model penelitian yang telah diajukan pada bab sebelumnya, serta bertujuan untuk menunjukkan prediksi hubungan serta arah pengaruh antar variabel.⁵⁹ Adapun *path diagram* dalam penelitian ini terdiri atas 5 (lima) variabel laten yang terbagi menjadi tiga jenis variabel, yaitu variabel eksogen, variabel endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini meliputi Pendapatan (X1), Pengetahuan (X2), Religiusitas (X3). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS 4.0. Adapun variabel endogen

⁵⁹ Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang Harnanto. 2017. *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFE., n.d.

adalah keputusan menabung (Y) dan juga minat (Z). *Path diagram* dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar IV. 4 . di bawah ini.

Gambar IV. 4
Path Diagram



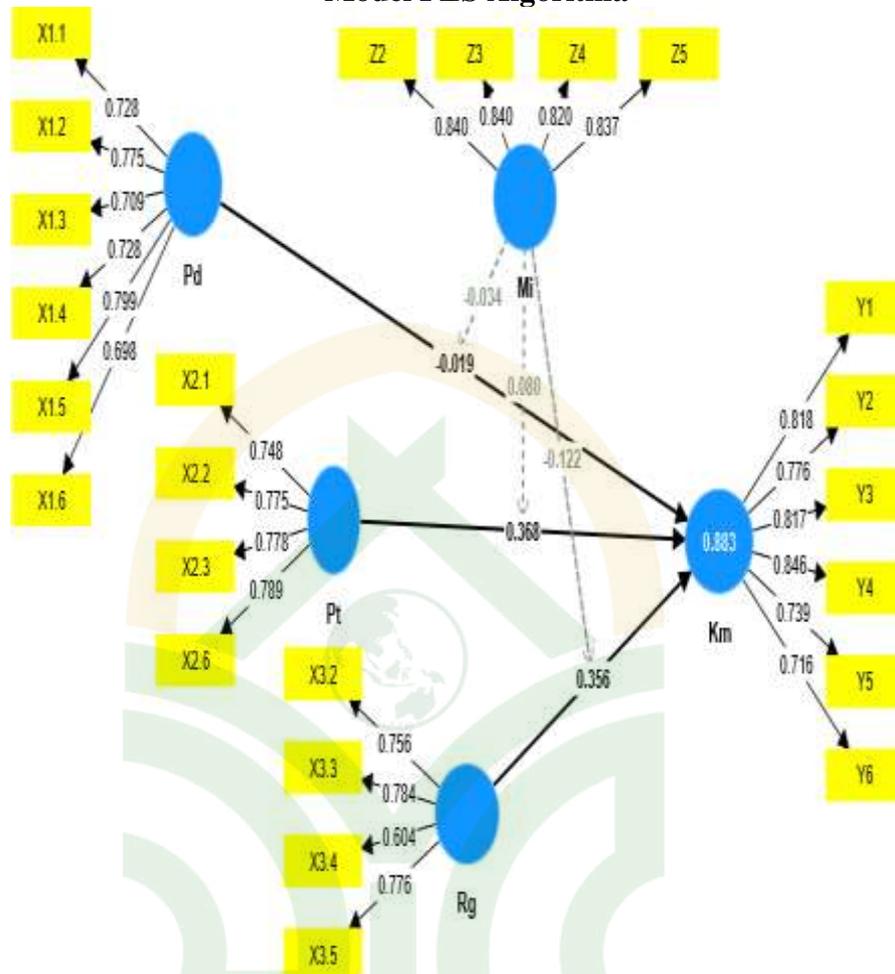
Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

b. Analisis Outer Models (Model Pengukuran)

Pengujian atau evaluasi *outer model* (model pengukuran) dilakukan untuk mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas. Model pengukuran ini menunjukkan bagaimana variabel manifest atau indikator merepresentasikan variabel laten untuk diukur. Adapun tahapan dalam evaluasi *outer model* ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu uji validitas konstruk yang meliputi *convergent validity* dan *discriminat validity*, serta uji reliabilitas yang meliputi *composite reliability* dan *cronbach' alpha*.

1) Uji Validitas Konstruk

Gambar IV. 5
Model PLS Algoritma



Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

a) Uji Convergent Validity

Uji validitas konvergen atau *convergent validity* digunakan untuk melakukan validasi indikator terhadap variabel laten yang dinilai berdasarkan *loading factor*. Indikator dapat dikatakan valid jika memiliki nilai *loading factor* $> 0,7$. Namun nilai *loading factor* $> 0,6$ masih dapat diterima, serta kriteria lainnya adalah

setiap variabel laten harus memiliki nilai $AVE > 0,5$.⁶⁰ Adapun hasil uji *outer model* yang menunjukkan nilai *loading factor* yang dimiliki oleh setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6
Uji Validitas Konvergen dengan *Loading Factor*

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Pendapatan	X1	0.721	Valid
	X2	0.763	Valid
	X3	0.717	Valid
	X4	0.742	Valid
	X5	0.797	Valid
	X6	0.707	Valid
Pengetahuan	X1	0.740	Valid
	X2	0.758	Valid
	X3	0.776	Valid
	X4	-0.070	Tidak Valid
	X5	-0.252	Tidak Valid
	X6	0.802	Valid
Religiusitas	X1	-0.191	Tidak Valid
	X2	0.724	Valid
	X3	0.767	Valid
	X4	0.726	Valid
	X5	0.769	Valid
	X6	0.415	Tidak Valid
	X7	0.056	Tidak Valid
	X8	0.099	Tidak Valid
Keputusan Masyarakat	Y1	0.804	Valid
	Y2	0.717	Valid
	Y3	0.768	Valid
	Y4	0.779	Valid
	Y5	0.788	Valid
	Y6	0.754	Valid
	Y7	-0.428	Tidak Valid
	Z1	0.256	Tidak Valid
	Z2	0.815	Valid
	Z3	0.818	Valid

⁶⁰ Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang
Harnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE.

Minat		0.766	Valid
	Z5	0.809	Valid
	Z6	-0.324	Tidak Valid
	Z7	0.432	Tidak Valid
	Z8	0.331	Tidak Valid

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Tabel di atas menunjukkan hasil *outer loading* dengan nilai yang bervariasi dari setiap indikator terhadap variabel latennya. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat ada beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading* di bawah 0,7. Konsekuensinya adalah setiap indikator yang tidak memenuhi syarat harus dikeluarkan dari perhitungan secara bertahap dimulai dengan indikator yang memiliki nilai *outer loading* terkecil, dikarenakan setiap indikator yang tidak memenuhi syarat jika dikeluarkandapat menyebabkan nilai *outer loading* atau nilai korelasi indikator lainnya bertambah. Selanjutnya dilakukan perhitungan ulang dengan *PLS algorithm* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 7
Uji Validitas Konvergen dengan Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Pendapatan	X1	0.721	Valid
	X2	0.763	Valid
	X3	0.717	Valid
	X4	0.742	Valid
	X5	0.797	Valid
	X6	0.707	Valid
Pengetahuan	X1	0.740	Valid
	X2	0.758	Valid
	X3	0.776	Valid
	X6	0.802	Valid

Religiusitas	X2	0.724	Valid
	X3	0.767	Valid
	X4	0.726	Valid
	X5	0.769	Valid
Keputusan Menabung	Y1	0.804	Valid
	Y2	0.717	Valid
	Y3	0.768	Valid
	Y4	0.779	Valid
	Y5	0.788	Valid
Minat	Y6	0.754	Valid
	Z2	0.815	Valid
	Z3	0.818	Valid
	Z4	0.766	Valid
	Z5	0.809	Valid

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua indikator telah memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7 sehingga semua indikator dapat dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya. Setelah semua indikator pada model yang diajukan sudah dinyatakan valid, maka evaluasi selanjutnya dari *convergent validity* adalah dengan melihat nilai AVE pada setiap variabel laten. Adapun nilai AVE yang disarankan adalah harus di atas 0,5. Hasil evaluasi berdasarkan nilai AVE pada variabel laten dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Uji Validitas Konvergen dengan Nilai AVE

	AVE	Keterangan
Pendapatan (Pd)	0.548	Valid
Pengetahuan (Pt)	0,597	Valid
Religiusitas (Rg)	0,538	Valid
Minat (Mi)	0,696	Valid
Keputusan Masyarakat (Km)	0,619	Valid

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Kesimpulan pengujian *Average Varian Extracted* (AVE) adalah sebagai berikut:

- (1) Variabel pendapatan adalah reliabel, karena nilai *Average Varian Extracted* (AVE) pendapatan adalah $0.548 > 0,5$.
- (2) Variabel pengetahuan adalah reliabel, karena nilai *Average Varian Extracted* (AVE) pengetahuan adalah $0,597 > 0,5$.
- (3) Variabel religiusitas adalah reliabel, karena nilai *Average Varian Extracted* (AVE) religiusitas adalah $0,538 > 0,5$.
- (4) Variabel minat adalah reliabel, karena nilai *Average Varian Extracted* (AVE) minat adalah $0,696 > 0,5$.
- (5) Variabel keputusan masyarakat adalah reliabel, karena nilai *Average Varian Extracted* (AVE) keputusan masyarakat adalah $0,619 > 0,5$.

b) Uji *Discriminant Validity*

Evaluasi terhadap *discriminant validity* dilakukan untuk mengetahui apakah suatu konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Adapun cara penilaiannya dengan melihat nilai cross loading pada indikator suatu konstruk yang dituju dan membandingkannya dengan nilai cross loading pada indikator konstruk yang lain, dengan kriteria nilai cross loading yang dimiliki harus lebih besar di antara konstruk lainnya, dan juga nilai tersebut harus lebih besar dari 0,6. Nilai cross loading dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Nilai Cross Loading Antar Indicator

	Pd	Pt	Rg	Km	Mi	Mi x Pd	Mi x Pt	Mi x Rg
X1.1	0.728	-0.201	-0.198	-0.213	-0.209	0.074	0.246	0.165
X1.2	0.775	-0.230	-0.211	-0.285	-0.282	0.060	0.254	0.158
X1.3	0.709	-0.207	-0.141	-0.215	-0.213	0.063	0.227	0.184
X1.4	0.728	-0.195	-0.144	-0.170	-0.142	0.103	0.205	0.159
X1.5	0.799	-0.253	-0.232	-0.279	-0.261	0.176	0.153	0.142
X1.6	0.698	-0.109	-0.132	-0.172	-0.108	0.092	0.341	0.307
X2.1	-0.171	0.748	0.423	0.518	0.529	0.219	-0.197	-0.043
X2.2	-0.191	0.775	0.620	0.776	0.626	0.185	-0.019	0.090
X2.3	-0.197	0.778	0.348	0.509	0.504	0.325	-0.330	-0.208
X2.6	-0.283	0.789	0.656	0.724	0.605	0.461	-0.346	-0.333
X3.2	-0.252	0.381	0.756	0.593	0.578	0.285	-0.324	-0.165
X3.3	-0.196	0.529	0.784	0.618	0.566	0.164	-0.119	-0.074
X3.4	-0.206	0.365	0.604	0.444	0.364	0.072	0.151	0.256
X3.5	-0.105	0.685	0.776	0.777	0.741	0.261	-0.078	0.042
Y1	-0.282	0.745	0.727	0.818	0.703	0.346	-0.479	-0.331
Y2	-0.191	0.775	0.620	0.776	0.626	0.185	-0.019	0.090
Y3	-0.223	0.598	0.744	0.817	0.639	0.327	-0.282	-0.217
Y4	-0.250	0.614	0.709	0.846	0.837	0.188	-0.222	-0.058
Y5	-0.162	0.588	0.585	0.739	0.618	0.018	0.120	0.218
Y6	-0.353	0.660	0.618	0.716	0.623	0.326	-0.233	-0.205
Z2	-0.295	0.720	0.683	0.738	0.840	0.305	-0.399	-0.161
Z3	-0.157	0.566	0.604	0.637	0.840	0.163	-0.159	-0.001
Z4	-0.248	0.565	0.630	0.601	0.820	0.035	-0.008	0.158
Z5	-0.250	0.614	0.709	0.846	0.837	0.188	-0.222	-0.058
Mi x Rg	-0.116	-0.019	0.240	-0.153	0.001	-0.447	0.848	1.000
Mi x Pt	-0.248	-0.233	0.311	-0.274	-0.143	-0.404	1.000	0.848
Mi x Pd	0.300	0.231	0.129	0.386	0.280	1.000	-0.404	-0.447

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua indikator yang menyusun masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi validitas diskriminan yaitu nilai *cross loading* melebihi nilai 0,6. Selain itu, pengujian validitas

diskriminan juga dapat dilakukan dengan membandingkan Fornell-Larcker Criterion dan nilai akar AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Validitas diskriminan yang baik ditunjukkan dari Fornell-Larcker Criterion dan akarkuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model. Nilai *cross loading* antar variabel laten dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 10
Uji Validitas Diskriminan Fornell- Larcker Criterion

	Km	Mi	Pd	Pt	Rg
Km	0.787				
Mi	0.861	0.834			
Pd	-0.310	-0.288	0.740		
Pt	0.845	0.743	-0.277	0.773	
Rg	0.851	0.792	-0.246	0.691	0.734

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Fornell- Larcker Criterion* dan nilai akar AVE yang dihasilkan oleh korelasi setiap konstruk sudah lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini valid karena memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Pada penelitian yang menggunakan PLS-SEM, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara mengukur dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach' alpha* yang nilainya harus di

atas 0,7 agar suatu konstruk dapat dikatakan reliabel. Dalam hal ini, *composite reliability* lebih baik dibandingkan dengan *cronbach's alpha* karena lebih akurat. Hasil uji *composite reliability* dan *cronbach alpha* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Km	0.876	0.879	0.907	0.619
Mi	0.826	0.877	0.876	0.596
Pd	0.837	0.854	0.879	0.548
Pt	0.780	0.793	0.856	0.597
Rg	0.716	0.740	0.822	0.538

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Kesimpulan pengujian *composite reliability* adalah sebagai berikut:

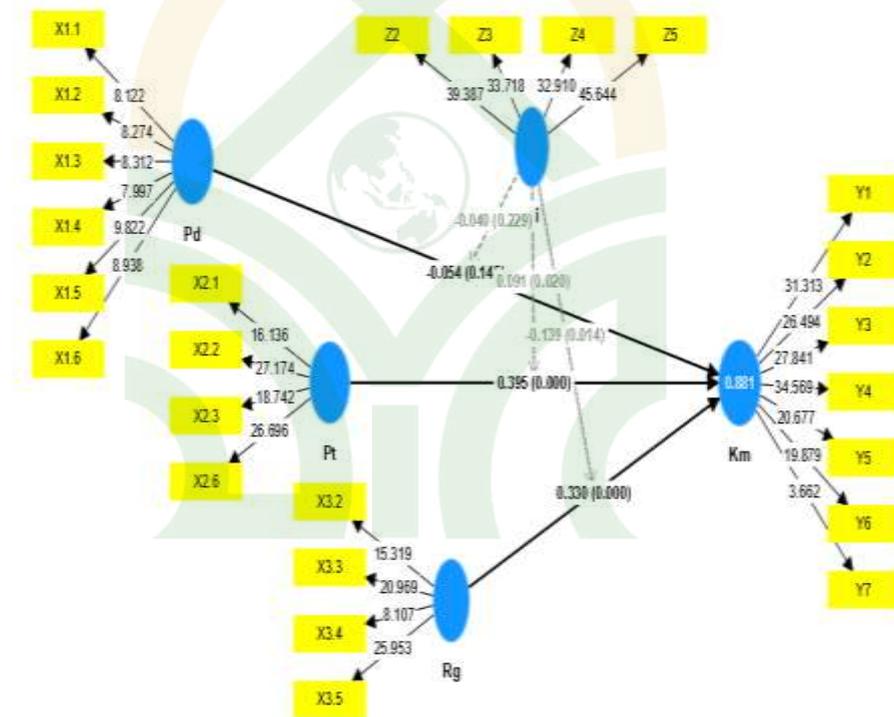
- (1) Variabel pendapatan adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* pendapatan adalah $0.854 > 0,6$.
- (2) Variabel pengetahuan adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* pengetahuan adalah $0,793 > 0,6$.
- (3) Variabel religiusitas adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* religiusitas adalah $0,740 > 0,6$.
- (4) Variabel minat adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* minat adalah $0,868 > 0,6$.

- (5) Variabel keputusan masyarakat adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* keputusan masyarakat adalah $0,879 > 0,6$.

c. Analisis Inner Models (Model Struktural)

Evaluasi model struktural bertujuan untuk memprediksi hubungan kausalitas antara variabel laten berdasarkan model yang telah diajukan. Adapun model uji *bootstrapping* sebagai berikut:

Gambar IV. 6
Model Uji *Boostrapping*



Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Untuk penelitian PLS- SEM, evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai *coefficient of determination* (R^2), *path coefficient*, Q^2 *predictive relevance*, dan juga indeks *goodness of fit* (GoF) sebagai berikut:

1) *Coefficient Of Determination (R²)*

Salah satu cara evaluasi model struktural adalah dengan melihat besarnya presentasi *variance* yang dijelaskan yaitu pada nilai R^2 untuk konstruk laten endogen. Kriteria dari *R-Square* menurut adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0.75 \rightarrow model adalah substansial (kuat).
- (2) Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0.50 \rightarrow model adalah moderate (sedang).
- (3) Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0.25 \rightarrow model adalah lemah (buruk).

Tabel IV. 12
Nilai *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Keputusan Masyarakat (Km)	0.883	0.878

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Kesimpulan dari pengujian nilai r-square pada keputusan masyarakat adalah R-Square Adjusted untuk model jalur yang menggunakan variabel moderator adalah 0.883. Artinya kemampuan variabel pendapatan, pengetahuan dan religiusitas dalam menjelaskan keputusan masyarakat adalah 88.3%. Dengan demikian, model tergolong substansial (kuat).

Adapun untuk menghitung sumbangan untuk setiap aspek terhadap variabel dependen, masa peneliti menggunakan rumus:

$$SE_{xi} = \left| \frac{b_{x1} * Cross Product * R^2}{Regression} \right| \times 100\%$$

b_{xi} = Koefisien b komponen x

CP = cross product komponen x

Regression = nilai regresi

R^2 = sumbangan efektif total

Tabel IV. 13
Nilai Koefisien Perhitungan

Variabel	B	Cross Product	Regresi	Sumb. Efektif Total
Pendapatan	0,034	253,434	950,374	88,3%
Pengetahuan	0,418	651,075		
Religiusitas	0,372	652,179		
Minat	0,449	989,491		

Sumber: Data output SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel IV.13 diatas diperoleh dari hasil output SPSS yang digunakan dalam menghitung sumbangan setiap aspek terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$$SE_{Pendapatan} = \left| \frac{0,034 \times 253,434 \times 0,883}{950,374} \right| \times 100 \% = 0,80\%$$

$$SE_{Pengetahuan} = \left| \frac{0,418 \times 1223,739 \times 0,883}{950,374} \right| \times 100 \% = 47,5 \%$$

$$SE_{Religiusitas} = \left| \frac{0,372 \times 852,179 \times 0,883}{950,374} \right| \times 100 \% = 29,4\%$$

$$SE_{Minat} = \left| \frac{0,249 \times 438,471 \times 0,883}{950,374} \right| \times 100 \% = 10,6\%$$

Tabel IV. 14
Hasil Sumbangan Setiap Variabel

Variabel	Persentase
Pendapatan	0,80%
Pengetahuan	47,5%
Religiusitas	29,4%
Minat	10,6%

Sumber: Data output SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas diketahui bahwa variabel pengetahuan yang lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan masyarakat sebesar 47,5%, variabel religiusitas sebesar 29,4%, variabel minat sebesar 10,6% dan variabel pendapatan sebesar 0,80%.

2) *Path Coefficient*

Path coefficient menunjukkan besarnya hubungan atau korelasi pengaruh variabel laten, yang menggambarkan kekuatan antar konstruk, dengan kriteria penilainnya dalam rentang -1 hingga 1. Sedangkan untuk uji signifiknasi dilakukan dengan melihat *t-statistik* dan *p-values*, dengan kriteria hubungan antar variabel dianggap signifikan jika nilai *t-statistik* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Adapun nilai *path coefficient* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 15
Nilai *Path Coefficient*

	<i>Path Coefficients</i>
Mi -> Km	0.280
Pd -> Km	-0.014
Pt -> Km	0.399
Rg -> Km	0.373
Mi x Pd -> Km	-0.051
Mi x Pt -> Km	0.066
Mi x Rg -> Km	-0.120

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan data nilai *path coefficient* dari tabel diatas diketahui bahwa tidak semua variabel memiliki nilai koefisien jalur yang signifikan dengan nilai di atas 0. Adapun nilai koefisien jalur yang signifikan adalah variabel pengetahuan dengan nilai 0.399, religiusitas dengan nilai 0.373, minat dengan nilai 0.280, pengetahuan ke minat dengan nilai 0.060. Sedangkan variabel yang memiliki nilai koefisien jalur yang tidak signifikan adalah variabel pendapatan dengan nilai -0.014, minat ke pendapatan dengan nilai -0.051 dan minat ke religiusitas dengan nilai -0.120.

Adapun hasil uji signifikansi antar konstruk dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 16
Hasil Uji Signifikansi *Path Coefficient*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Mi -> Km	0.327	0.329	0.050	6.478	0.000
Pd -> Km	-0.019	-0.022	0.033	0.585	0.559
Pt -> Km	0.368	0.364	0.042	8.821	0.000
Rg -> Km	0.356	0.359	0.044	8.011	0.000
Mi x Pd -> Km	-0.034	-0.031	0.032	1.060	0.289
Mi x Pt -> Km	0.080	0.084	0.039	2.041	0.041
Mi x Rg -> Km	-0.122	-0.129	0.059	2.083	0.037

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Pada tabel di atas bisa dilihat hasil perhitungan t-statistik menggunakan algoritma *bootstrapping* pada *software* SmartPLS 4.0 yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan terhadap keputusan masyarakat memiliki nilai t-statistik $> 1,96$, hal tersebut menandakan adanya hubungan yang signifikan. Sedangkan hubungan antara memiliki nilai yang tidak signifikan karena memiliki nilai t-statistik di bawah 1,96.

3) Q^2 Predictive Relevance

Uji Q^2 predictive relevance dilakukan untuk model struktural guna mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Dalam penilaiannya, nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*, dan apabila nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.¹³⁷ Adapun hasil uji Q^2 predictive relevance dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 17
Nilai Q -Square

	SSO	SSE	$Q^2 (=1 - SSE/SSO)$
Pendapatan	795.000	795.000	
Pengetahuan	636.000	636.000	
Religiusitas	520.000	520.000	
Keputusan Menabung	477.000	477.000	0.544
Minat	795.000	795.000	

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel endogen dalam penelitian ini memiliki nilai $Q^2 > 0$, hal tersebut menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini memiliki *predictive relevance* yang baik.

4) *Goodness of Fit* (GoF)

Uji *goodness of fit* model dapat dilihat dari nilai-nilai SMRM model. Model PLS dinyatakan telah memenuhi kriteria *goodness of fit* model jika nilai SMRM < 0.10 dan model dinyatakan *perfect fit* jika nilai SMRM $< 0,08$. Berikut merupakan hasil uji *goodness of fit model* sebagai berikut:

Tabel IV. 18
Hasil Uji Signifikansi *Path Coefficient*

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.060	0.060
d_ULS	5.560	5.560
d_G	0.920	0.920
<i>Chi-square</i>	483.812	483.812
NFI	0.835	0.835

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji *goodness of fit* model PLS pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai SMRM model di bawah 0.10 maka model PLS ini dinyatakan fit, sehingga layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

d. Uji Hipotesis (*Uji Boostsrapping*)

Setelah melakukan evaluasi terhadap *outer model* dan *inner model*, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis (*Uji boostsrapping*). Pengujian hipotesis didasarkan pada hasil evaluasi *inner model* atau model struktural yang telah didapatkan pada tabel 4.20 di atas dengan melihat pada nilai koefisien regresi (*original sample*), nilai t-statistik (t-hitung), dan juga *p-value*. Dalam pengujiannya, apabila *original sample* memiliki nilai positif atau lebih besar dari nol, maka terdapat hubungan yang positif atau hubungan yang berbanding lurus antar variabel, dan sebaliknya jika *original sample* bernilai negatif atau lebih kecil dari nol, maka terdapat hubungan yang negatif atau berbanding terbalik antar

variabel. Selain itu, kriteria signifikansi dalam penelitian ini adalah nilai *t-value* sebesar 1,96 dengan level signifikansi 5%.

Sehingga, apabila nilai *t*-statistik $> t$ -table (1,96), serta *p-value* $< 0,05$ atau 5%, maka dinyatakan hipotesis diterima, atau dalam kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen pada masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Adapun hasil *bootstrapping* menggunakan smartPLS 4.0 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel IV. 19
Hasil Uji *Bootstrapping*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Mi -> Km	0.327	0.329	0.050	6.478	0.000
Pd -> Km	-0.019	-0.022	0.033	0.585	0.559
Pt -> Km	0.368	0.364	0.042	8.821	0.000
Rg -> Km	0.356	0.359	0.044	8.011	0.000
Mi x Pd -> Km	-0.034	-0.031	0.032	1.060	0.289
Mi x Pt -> Km	0.080	0.084	0.039	2.041	0.041
Mi x Rg -> Km	-0.122	-0.129	0.059	2.083	0.037

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil uji *bootstrapping* maka dapat disimpulkan hasil hipotesis sebagai berikut:

1) Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Masyarakat

Hipotesis yang akan di uji adalah pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di Bank Syariah.

H_1 : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di Bank Syariah.

Tabel IV. 20
Uji Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Masyarakat

Original Sampel (O)	T-Statistics	P-Values	H_0	H_1
-0,019	0,585	0,559	Diterima	Ditolak

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data diatas, tidak terdapat berpengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap keputusan masyarakat sebesar -0.019 dengan nilai t-statistik ($0.585 < 1.96$) dan *p-value* ($0.559 > 0.05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima.

2) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Masyarakat

Hipotesis yang akan di uji adalah pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di Bank Syariah.

H₂ : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di Bank Syariah.

Tabel IV. 21
Uji Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Masyarakat

Original Sampel (O)	T-Statistics	P-Values	H ₀	H ₂
0.368	8.821	0.000	Ditolak	Diterima

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data diatas, terdapat berpengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan masyarakat sebesar 0.368 dengan nilai t-statistik ($8.821 > 1.96$) dan *p-value* ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dan H₂ diterima.

3) Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat

Hipotesis yang akan di uji adalah pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di Bank Syariah.

H₃ : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di Bank Syariah.

Tabel IV. 22**Uji Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat**

Original Sampel (O)	T-Statistics	P-Values	H0	H3
0.356	8.011	0.000	Ditolak	Diterima

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data diatas, terdapat berpengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap keputusan masyarakat sebesar 0.356 dengan nilai t-statistik ($8.011 > 1.96$) dan *p-value* ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

4) Minat Memoderasi Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Masyarakat

Hipotesis yang akan di uji adalah minat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat minat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

H₄: Terdapat minat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

Tabel IV. 23
Uji Minat Memoderasi Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Masyarakat

Original Sampel (O)	T-Statistics	P-Values	H ₀	H ₄
-0.034	1.060	0.289	Diterima	Ditolak

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data diatas, minat tidak memoderasi pengaruh pendapatan yang signifikan terhadap keputusan masyarakat sebesar -0.034 dengan nilai t-statistik ($1.060 < 1.96$) dan *p-value* ($0.289 > 0.05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H₄ ditolak dan H₀ diterima.

5) Minat Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Masyarakat

Hipotesis yang akan di uji adalah minat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat minat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

H₅: Terdapat minat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

Tabel IV. 24
Uji Minat Memoderasi Pengaruh Pengetahuan
Terhadap Keputusan Masyarakat

Original Sampel (O)	T-Statistics	P-Values	H0	H5
0.080	2.041	0.041	Ditolak	Diterima

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil olahan data diatas, minat memoderasi pengaruh pengetahuan yang signifikan terhadap keputusan masyarakat sebesar 0.080 dengan nilai t-statistik ($2.041 > 1.96$) dan *p-value* ($0.041 < 0.05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima.

6) Minat Memoderasi Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat

Hipotesis yang akan di uji adalah minat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat minat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

H_6 : Terdapat minat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

Tabel IV. 25
Uji Minat Memoderasi Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat

Original Sampel (O)	T-Statistics	P-Values	H0	H6
-0.122	2.083	0.037	Ditolak	Diterima

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil olahan data diatas, minat memoderasi pengaruh religiusitas yang signifikan terhadap keputusan masyarakat sebesar -0.122 dengan nilai t-statistik ($2.083 > 1.96$) dan *p-value* ($0.037 < 0.05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima.

7) Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Rekapitulasi hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini :

Tabel IV. 26
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

		Original sample (O)	T statistics ((O/STDEV))	P values	Ket
H1	Pd -> Km	-0.019	0.585	0.559	Ditolak
H2	Pt -> Km	0.368	8.821	0.000	Diterima
H3	Rg -> Km	0.356	8.011	0.000	Diterima
H4	Km x Pd -> Mi	-0.034	1.060	0.289	Ditolak
H5	Km x Pt -> Mi	0.080	2.041	0.041	Diterima
H6	Km x Rg -> Mi	-0.122	2.083	0.037	Diterima

Sumber: Data output SmartPLS versi 4.0 yang diolah (2022)

Adapun persamaan regresi yang dilihat dari nilai original sampel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika pendapatan mengalami penurunan sebesar sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan keputusan masyarakat sebesar 0,019 jika variabel lain dianggap konstan.
2. Jika pengetahuan mengalami kenaikan sebesar sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan masyarakat sebesar 0,368 jika variabel lain dianggap konstan.
3. Jika religiusitas mengalami kenaikan sebesar sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan masyarakat sebesar 0,356 jika variabel lain dianggap konstan.
4. Jika pendapatan mengalami penurunan sebesar sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan minat sebesar 0,034 jika variabel lain dianggap konstan.
5. Jika pengetahuan mengalami kenaikan sebesar sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan minat sebesar 0,080 jika variabel lain dianggap konstan.
6. Jika religiusitas mengalami penurunan sebesar sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan minat sebesar 0,122 jika variabel lain dianggap konstan.

B. Pembahasan

Analisis hasil penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 6 bagian utama yang akan dibahas

dalam analisis hasil temuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat

Pada pengujian hipotesis, diketahui bahwa konstruk pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap konstruk keputusan masyarakat yang dibuktikan dengan nilai *original sample*. Selain itu, hubungan konstruk pendapatan dan keputusan masyarakat dinyatakan tidak signifikan karena memiliki nilai *t*-statistik yang mana nilai lebih kecil dari nilai *t*-table, dan juga *p-value* yang nilainya lebih besar dari 0,05. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa tidak terdapat berpengaruh yang positif signifikan antara pendapatan terhadap keputusan masyarakat.

Penelitian ini di dukung teori yang di kemukakan desiana menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah. Nugrahainy dan Siti Nur Afifah menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari e dan Nisa yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Pendapatan yang diterima lebih banyak digunakan untuk biaya pendidikan dan biaya konsumsi sehingga tidak bisa lagi menabung.

Berbanding terbalik dengan penelitian Musdhalifa menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mempunyai pengaruh. Hal ini juga sejalan dengan hasil

penelitian Kusumawati bahwa pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya, semakin banyak pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan berinvestasi.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Munthe, Maghfiroh yang menyatakan hasil penelitiannya pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung. Besar kecilnya pendapatan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Berbeda dengan penelitian ini yang dilakukan dimana besar kecilnya pendapatan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.

Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwiyana dan Henny menunjukkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan inventasi. Artinya, tingkat pendapatan seseorang tidak menjadi tolak ukur untuk melakukan sebuah keputusan investasi individu. Hal yang sama pada penelitian Rita dan Kusumawati menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang, semakin besar keinginan seseorang untuk membeli apa yang diinginkan melebihi apa yang dibutuhkan, seseorang yang seperti ini kurang paham dengan manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan.

Berbeda dengan penelitian ini dimana pendapatan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat panyabung selatan berpikir menabung hal yang kedua setelah konsumsi individu terpenuhi. Sehingga menunjukkan bahwa ketika masyarakat kecamatan panyabung selatan memiliki pendapatan yang lebih, masyarakat akan cenderung memenuhi kebutuhan konsumsinya terlebih dahulu dan keperluan-keperluan yang dibutuhkan terlebih dahulu dari pada menabung di perbankan syariah.

2. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat

Dari hasil uji statistik pengetahuan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat (Y). Hal ini terlihat jelas dengan adanya hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $P\text{-Values} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Masyarakat Kecamatan Panyabung Selatan menabung di bank syariah.

Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Jehan Putri Ghazela, menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. Pendapat diatas selaras dengan hasil penelitian Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri dan Elvia Reynada Saputri menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki maka akan semakin

tinggi keputusan untuk menabung di bank syariah, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anangadipa yang dalam penelitiannya menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan keputusan nasabah untuk memilih bank syariah. Dengan mengetahui serba serbi secara keseluruhan tentang bank syariah, hal tersebut akan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan nasabah untuk memilih menabungkan dananya pada bank syariah.

Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian pada variabel pengetahuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo. Penelitian yang menggunakan 50 responden dari Bank Mandiri Syariah ini menemukan hasil bahwa jika pada seorang responden memiliki pengetahuan yang baik tentang bank syariah, maka hal tersebut lebih mempengaruhi untuk responden untuk menabung pada bank syariah daripada responden yang kurang memiliki pengetahuan seputar bank syariah.

Jika dikaitkan antara keputusan nasabah untuk menabung dengan teori keputusan membeli, salah satu yang dapat mempengaruhi hal tersebut adalah pencarian informasi. Sehingga pengetahuan tentang perbankan syariah dipengaruhi oleh informasi yang di ketahui seseorang. Hal ini menunjukkan masyarakat panyabungan selatan yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang perbankan syariah akan lebih

terdorong untuk menabung di perbankan syariah. Dengan keaktifan seorang nasabah untuk mencari informasi tentang bank syariah yang digunakannya, hal tersebut akan lebih mendukung untuk memutuskan menggunakan bank syariah yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan sehingga keputusan untuk menabung pada bank syariah telah dilandasi dengan pengetahuan yang baik.

3. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat

Dari hasil uji statistik religiusitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat (Y). Hal ini terlihat jelas dengan adanya hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai P-Values $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap keputusan masyarakat Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah. Artinya, semakin tinggi dan baik tingkat religiusitas yang dimiliki seorang responden, maka hal tersebut akan semakin tinggi pula untuk mempengaruhi responden tersebut untuk menabung pada bank syariah.

Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Sigit Citra Giri Lestari menyatakan bahwa, religiusitas mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan tabungan bank syariah dikarenakan masyarakat dalam memutuskan menabung di bank syariah disebabkan oleh religiusitas yang ada dalam dirinya.

Pendapat di atas selaras dengan hasil penelitian Anggi Lestari, Fitria Nurma Sari, dan Rakrian Yuda & Andri Octavia dalam penelitian

yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan. Sehingga variabel ini ditingkatkan, maka keputusan masyarakat akan meningkat dan apabila variabel ini dihilangkan maka keputusan masyarakat menurun.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mu'in, menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa FE UNY yang menabung pada bank syariah terhitung sangat tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari, menemukan bahwa pada mahasiswa Unbraw yang menabung pada bank syariah tidak lepas dari kepatuhan agama. Hal ini disebabkan karena para mahasiswa tersebut melihat perbankan syariah dirancang sesuai dengan syariah yang mengandung unsur keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat secara material dan spiritual sehingga kegiatan operasional perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis semata namun juga pada aspek sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam teori perilaku konsumen adalah faktor budaya. Budaya yang berkembang dalam suatu kaum dapat sangat mempengaruhi keinginan bahkan kebutuhan seseorang. Dalam budaya itu sendiri ada salah satu subbudaya yaitu agama. Sebagai Negara dengan mayoritas penduduk Beragama Islam, tentu hal tersebut cukup mempengaruhi pola pikir dan tindakan masyarakatnya termasuk dalam memilih produk atau jasa yang akan digunakan.

Hal ini tampaknya sejalan antara religiusitas seseorang dengan hal-hal yang akan diputuskannya termasuk memilih jasa perbankan. Dengan adanya bank syariah ini, nasabah akan cenderung lebih merasa aman untuk bertransaksi karena beranggapan bank syariah didirikan dan beroperasi sesuai dengan ketentuan agama yang mereka anut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat kecamatan panyabungan selatan maka akan lebih selektif dalam memilih atau memutuskan segala sesuatu agar sesuai dengan ajaran yang telah dianut atau diyakininya, termasuk mengambil keputusan menabung di bank syariah.

4. Minat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel minat tidak dapat memoderasi atau memperantarai pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan menabung. Hal ini terlihat jelas dengan adanya hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan dengan nilai $p\text{-values} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan bahwa variabel memoderasi (keputusan masyarakat) adalah tidak signifikan. Sehingga hipotesis ke empat yang mempersentasikan tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan dengan minat sebagai variabel moderasi tidak terdukung.

Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Adanya pengaruh negatif

ini diakibatkan karena adanya kecenderungan mengkonsumsi yang begitu besar dikalangan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan. Kecenderungan mengkonsumsi adalah suatu gambaran terhadap sikap konsumen saat berbelanja apabila memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu seperti gaji/upah. Tabungan merupakan hal kedua bagi seseorang, setelah konsumsi terpenuhi. Oleh karena itu, tingginya tingkat tabungan tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan.

Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan di peroleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.⁶¹

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh⁶² dan Muchamad⁶³, yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini berarti mahasiswa yang mempunyai pendapatan

⁶¹ Seni dan Ratnadi, "*Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*". Hal. 4047.

⁶² Maghfiroh, "*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah*". Hal. 213-222.

⁶³ Huda, "*Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kopen)*". Hal. 83.

tinggi atau rendah memiliki peluang yang sama dalam berminat menabung di bank syariah.

Variabel pendapatan, menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap minat menabung, sehingga dapat diartikan bahwa jika pendapatan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan meningkat maka minat menabung masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan lebih terfokus untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya terlebih dahulu daripada menabung.

5. Minat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel minat dapat memoderasi atau memperantarai pengaruh variabel pengetahuan terhadap keputusan menabung. Hal ini terlihat jelas dengan adanya hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dengan nilai $p\text{-values} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak menunjukkan bahwa variabel memoderasi (keputusan masyarakat) adalah signifikan. Sehingga hipotesis ke lima yang mempersentasikan terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan dengan minat sebagai variabel moderasi terdukung. Semakin tinggi minat masyarakat maka akan semakin tinggi keputusan masyarakat menabung di bank syariah, begitu juga sebaliknya.

Menurut Anni pengetahuan diartikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali sebuah informasi yang telah dipelajari oleh seseorang sebelumnya bahwa masyarakat kecamatan panyabungon selatan telah mengingat atau mengenali informasi tentang bank syariah sehingga mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan Dalam penelitian yang dilakukan Maskur Rosyidin dan Halimatu Saidah menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah maka akan membuat masyarakat berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah.⁶⁴ Begitu sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah terbatas akan membuat persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap bank syariah tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keputusan masyarakat di bank syariah perlu bagi bank syariah untuk mengenali informasi yang ada di bank syariah untuk memunculkan pengetahuan masyarakat.

Pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terkait perbankan syariah akan mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syairah.⁶⁵

⁶⁴Nisa, I. R. (2021). *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menabung Dan Produk Tabungan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)*. *Economics Bosowa*, 7(003), 509-520.

⁶⁵ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah, "Pengetahuan Perbankan dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", *Jurnal Islaminomic*, Vol. 7, No. 2, 2016, h. 1

Secara umum pengetahuan meruapakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan, sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memacu minat menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang dapat menampung dana dari nasabah kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam memilih atau menggunakan jasa perbankan syariah tentunya banyak hal yang mesti dipahami sebelumnya diantaranya akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah.

Dalam penelitian ini pada umumnya masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan tidak memahami perbankan syariah secara komprehensif, mereka hanya memahami perbankan syariah secara umum tanpa mengetahui secara utuh akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah. Hasil ini berdasarkan analisis dari jawaban kuesioner yang disebar ke masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan. Meskipun demikian bukan hanya pemahaman yang komprehensif yang dapat mengacu minat masyarakat untuk menabung di bank syariah namun alasan utamanya adalah tentang ketentuan syariah yang berasal dari Allah swt.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuat Ismanto dengan hasil penelitian mengatakan bahwa masyarakat pekalongan memiliki minat menabung di bank syariah, tetapi minatnya tidak dibarengi dengan pemahaman yang komprehensif. Masyarakat memiliki pengetahuan umum tentang bank syariah, namun tidak mengetahui secara detail akad-akad muamalat yang ada pada produk-produk perbankan syariah. Kesesuaian syariah dan alasan pribadi menjadi faktor utama atas peminatannya untuk menjadi nasabah bank syariah.⁶⁶

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah maka perlu bagi pihak perbankan syariah untuk melakukan sosialisasi yang masif kepada masyarakat terutama akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah. Dengan adanya pemahaman secara menyeluruh terkait perbankan syariah maka akan meningkatkan minat masyarakat sehingga memutuskan untuk menabung atau menggunakan jasa perbankan syariah. Dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah maka bank syariah akan mengalami perkembangan dengan sendirinya. Hal ini minat berperan penting untuk mengambil keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah. Sehingga minat menabung masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan akan semakin tinggi apabila didukung dengan informasi-informasi yang ditimbulkan

⁶⁶ Kuat Ismanto, "Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Human Falah*, Vol. 5, No. 1, 2018, h. 24

oleh lingkungan sekitar yang sudah mendalami tentang perbankan syariah.

6. Minat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel minat tidak dapat memoderasi atau memperantari pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan menabung. Hal ini terlihat jelas dengan adanya hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dengan nilai $p\text{-values} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak menunjukkan bahwa variabel memoderasi (keputusan masyarakat) adalah signifikan.

Religiusitas merupakan sikap yang ditunjukkan seseorang dalam kehidupannya berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya. Adapun beberapa pendapat memaknai religiusitas sebagai makna dalam berperilaku, dikarenakan dimensi religiusitas dan spiritual memberikan pengaruh terhadap tindakan seseorang.⁶⁷

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar dengan 8 item pertanyaan tentang tingkat religiusitas masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan, diketahui bahwa tingkat religiusitas masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan sangat tinggi terbukti dengan banyaknya hasil jawaban responden yang menjawab sangat setuju pada setiap item pertanyaan yang diberikan, jawaban paling tinggi terdapat pada item pertanyaan pertama yaitu meyakini bahwa Allah selalu

⁶⁷ Pakkawaru, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung Dan Informasi Sebagai Variabel Moderating": hal. 371.

mengawasi semua yang mereka lakukan. Ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka dia akan lebih selektif dalam memilih segala sesuatu yang akan dia lakukan agar sesuai dengan ajaran Islam, termasuk dalam minat menabung di bank syariah yang sesuai dengan ajaran Islam yang terbebas dari unsur riba.

Penelitian ini sejalan dengan theory of planned behavior yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan di peroleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.⁶⁸ Sikap seseorang tidak akan berjalan baik jika tidak adanya keyakinan akan sesuatu dari seseorang tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria Nurma Sari⁶⁹, Nur'aini Ika Ramadhani⁷⁰, Fajar Mujaddid⁷¹ dan Kristiyadi⁷² yang menyatakan

⁶⁸ Seni dan Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi": 4047.

⁶⁹ Nurma Sari dan Anwar, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah": Hal. 25-35.

⁷⁰ Ramadhani, Susyanti, dan Khoirul, "Analisis Pengaruh Tingkat Reigiuisitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang). Hal. 14-18.

⁷¹ Mujaddid dan Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah": 14-37.

⁷² Kristiyadi dan Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keaungan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIS Wonosobo)". Hal 7-12.

bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Sehingga pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan dengan minat sebagai variabel moderasi terdukung. Semakin baik religiusitas seseorang setar ada minat menabung di bank syariah dapat diterima dengan baik maka semakin tinggi keputusan menabung di bank syariah, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat kecamatan panyabungan selatan maka akan lebih selektif dalam memilih atau memutuskan segala sesuatu agar sesuai dengan ajaran yang telah dianut atau diyakininya, termasuk mengambil keputusan menabung di bank syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang di peroleh sebaik mungkin. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan tesis ini ialah sebagai berikut.

1. Keterbatasan kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya dan hasil penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal tersebut karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran peneliti. Eksplorasi teori sangat penting dilakukan untuk menambah khasanah

keilmuan.

2. Kurangnya fokus dalam melakukan penelitian ini terkait dengan jangka waktu pengumpulan data serta pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti merasa kesulitan sehingga peneliti sadar belum totalitas dalam melakukan penelitian ini.
3. Keterbatasan penggunaan variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu pendapatan, pengetahuan, religiusitas, minat dan keputusan masyarakat sementara banyak lagi variabel yang mempengaruhi keputusan masyarakat menabung di bank syariah sehingga peneliti sangat berharap untuk peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain sebagai variabel moderasi.
4. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam memperoleh data, yang terkadang responden kurang memahami pertanyaan sehingga jawaban yang di berikan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating. Responden penelitian ini berjumlah 173 orang, kemudian telah dianalisa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah .
3. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
4. Minat tidak dapat memoderasi pendapatan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
5. Minat dapat memoderasi pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.
6. Minat dapat memoderasi religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan menabung di bank syariah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan mengetahui, mengerti dan memahami sesuatu hal. Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan, sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memacu minat menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut.

Variabel pendapatan, menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah, sehingga dapat diartikan bahwa jika pendapatan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan meningkat maka minat menabung masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan akan mengalami penurunan.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa masih rendah tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan dan dilihat dari badan pusat statistik data PDRB mengalami kenaikan sebesar 2,2 persen dari tahun lalu, tetapi tidak berpengaruh kepada keputusan masyarakat kecamatan panyabungan selatan untuk menabung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya terlebih dahulu dan biaya pendidikan dari pada untuk menabung.

Upaya pemerintah meningkatkan pendapatan masyarakat dengan program pemberdayaan seperti, membuat pelatihan keterampilan usaha ekonomi kepada masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan dan meningkatkan motivasi kerja masyarakat. Upaya perbankan syariah dengan memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat untuk dikelola.

Variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat, diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan terhadap perbankan syariah maka dia akan berminat untuk menabung di bank syariah. Bagi pihak perbankan syariah perlu untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat produk-produk dan menjelaskan hukum terutama akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah. Selain itu perbankan syariah juga perlu membangun *image* yang lebih baik lagi kepada masyarakat. Apabila *image* bank syariah baik, masyarakat lebih percaya lagi untuk menabung di bank syariah. Upaya pemerintah dengan meningkatkan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) di kecamatan panyabungan selatan. Dan peran tokoh agama (MUI) juga sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan masyarakat dengan memperkuat literasi Keuangan seperti konsep-konsep transaksi ekonomi agar masyarakat lebih memahami konsep bermuamalah juga.

Dengan semakin baik religiusitas seseorang ataupun masyarakat serta ada minat menabung di bank syariah dapat diterima dengan baik

maka semakin tinggi keputusan menabung di bank syariah, begitu juga sebaliknya jika religiusitasnya rendah maka minat menabung masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah semakin kecil. Sehingga masyarakat yang menggunakan produk bank syariah memiliki orientasi ibadah ketika menggunakan produk dan jasa bank syariah karena terhindar dari riba yang dilarang oleh agama.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan religiusitas masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan akan jasa perbankan syariah dengan melaksanakan penyuluhan agama ke pengajian-pengajian yang dilaksanakan setiap desa. Untuk tokoh agama perlu juga mensosialisasikan di bidang bermuamalah sehingga masyarakat tidak hanya memahami religiusitas itu hanya untuk ketaatan beribadah saja.

Dengan adanya pemahan secara menyeluruh terkait perbankan syariah maka akan meningkatkan minat masyarakat sehingga memutuskan untuk menabung atau menggunakan jasa perbankan syariah. Dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah maka bank syariah akan mengalami perkembangan dengan pesat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya untuk menambah jumlah nasabah menabung di bank syariah, bank syariah hendaknya masuk melalui program sosialisasi atau edukasi

akan pentingnya penggunaan prinsip syariah dalam praktek kehidupan sehari-hari yang dapat digelar dalam bentuk seminar, serta memberikan motivasi bahwa menabung suatu kepentingan yang di anjurkan karena dengan menabung sama saja telah melakukan persiapan untuk masa depan.

2. Untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat menabung di bank syariah hendaknya pemberian reward bagi nasabah seperti penambahan bonus/hadiah bagi masyarakat yang sering melakukan transaksi pada bank syariah.
3. Bagi perbankan syariah, untuk menambah unit kantor bank syariah di Kecamatan Panyabungan Selatan.
4. Tokoh Agama (MUI), mendorong para ulama untuk memperkuat literasi keuangan (konsep-konsep)transaksi ekonomi. Agar masyarakat dalam aspek religiusitas tidak hanya menganggap beribadah saja yang harus dilakukan pada bidang muamalah juga perlu dibahas.
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memperluas penelitian dengan menambah variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini dan memperluas wilayah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hamid, dan A. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. PT. Inklubator Penulis Indonesia.
- Indarti, Nurul. 2015. *Manajemen Pengetahuan: Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Irham, Fahmi. (2016). *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Jalaluddin. P. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadono, Sukino. 2017. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. (Jakarta: Kencana).
- Setiadi, Nugroho J. (2018). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*. (Jakarta: Kencana).
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS Untuk Hubungan Non Linier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Sugiono. (2019). *Metode Pengukuran Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____. (2015). *Metode Penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____. (2017). *Metode Pengukuran Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suherman Rosyidi. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syafi'i. Antonio. 2017. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani.

Jurnal

- Afifah, N. S. N. (2019). *Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)* (Bachelor's Thesis).
- Amanda, S. M., & Majid, M. S. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2).
- Anuraga, G., Sulistiyawan, E., & Munadhiroh, S. (2017). *Structural equation modeling – partial least square untuk pemodelan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (ipkm) di jawa timur. Seminal Nasional Matematika Dan Aplikasinya*, 257–263.
- As-Shidiqie, I. K. (2021). *Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Desa Cibiru Hilir Menjadi Nasabah Bank Syariah* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung).
- Astuti, U. W. (2020). *Pengaruhpengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah Fekonsos)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Aziziah, R. U. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Pelayanan Dan Manfaat Terhadap Minat Menabung Nasabah BTPN Wow! IB* (Doctoral Dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Dewi, F. P. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Salatiga Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating* (Doctoral Dissertation, IAIN SALATIGA).
- Ernawati, M., Hermaliani, E. H., & Sulistyowati, D. N. (2021). *Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile. IKRA-ITH Informatika*, 5(18), 58–67.
- Firdalia, F. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Sampit Menabung Di Bank Syariah*.
- Fitriasari, R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Kepercayaan, Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Kabupaten Tulungagung (Doctoral Dissertation, Upn" Veteran'jawa Timur)*.



- Ghozali, Imam. (2014). *Struktural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang: Badan Penelitian Universitas Depongoro.
- Ghozali, Imam. (2020). *25 Grand Theory, 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. 1st edn. Semarang: Yoga Pratama
- Hamid, dan A. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. PT. Inklubator Penulis Indonesia.
- Haryono, R., Mubyarto, N., & Ferawati, R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi)* (Doctoral Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22-33.
- Iliyasu, R., & Etikan, I. (2021). *Comparison of quota sampling and stratified random sampling*. *Biom. Biostat. Int. J. Rev*, 10, 24-27.
- Khairunnisa, I. A., & Cahyono, H. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah*. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 1-14.
- Lestari, S. C. G. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Trend Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Tabungan Bank Syariah (Studi Kasus Di Kabupaten Gresik)*.
- Mahanani, S. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Mukti, R. Y., & Octaviani, A. (2019). *Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Palur Karanganyar)*. *ADVANCE*, 6(2), 145-160.
- Nisa, K. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurudin, N., Arifin, J., & Ma'ruf, A. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat*



Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2(1), 1-19.

Polla, F. C., Mananeke, L., & Taroreh, R. N. (2018). *Analisis Pengaruh Harga, Promosi, Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Indomaret Manado Unit Jalan Sea. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).

Putri Ghazela, J. (2021). *Analisis Pengaruh Keyakinan, Pengetahuan, Dan Produk Bank Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi Pada Komunitas Panahan Sabalango Dan Lpk Anggrek Di Kota Padang)* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).

Rastari, A. (2019, September). *Pengaruh Religiusitas, Bagi Hasil Dan Kemudahan Akses Terhadap Keputusan Masyarakat Mengambil Pembiayaan Di Koperasi Syariah MSI. In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* (Vol. 1).

Rozana, A., Nugrahawati, E. N., & Dwarawati, D. (2016). *Studi Korelasi Pola Asuh, Religiusitas Dengan Impulse Buying Pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung. Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 235-248.

Saputra, A. E., Sudirman, S., & Mubyarto, N. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Mandiri Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat)* (Doctoral Dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Saputri, E. R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Keagamaan Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Penelitian Di Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung)*.

Shalihat, S. P. M. D., & Maghfiroh, S. *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada*.

Simanjuntak, M., Sumarwan, U., & Situmorang, A. D. (2020). *The Effect Of Marketing Mix And Brand Image On Customer Loyalty Of Remixed Mortar. Independent Journal Of Management & Production*, 11(2), 450-472.

Soilistya, R. N. (2020). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Informasi Produk Bank Syariah Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri*.

Sukmana, A. H., Rido, M., & Hayati, S. (2022). *Analisis Pengaruh Promosidan Jaminan Rasa Amanterhadap Keputusan Memilih Tabungan*

Mudharabah Bank NTB Syariah Mataram. JPS: Jurnal Perbankan Syariah, 1(1).

Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. AMBITEK, 2(1), 70-79.*

Wulan, Agustina, H. (2021). *Model Pemasaran Kewirausahaan Melalui Digital Marketing sebagai Pemoderasi untuk Meningkatkan Kinerja Penjualan UMKM Kota Semarang. Edunomika, 05(02), 1353–1361.*

Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018). *Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari' ah, 10(1), 48-62.*





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

1. Nama : ERNITA BATUBARA, S.E.
2. Tempat Tanggal Lahir : Kayulaut, 14 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Kayulaut
7. No.Hp : 081397496889
8. E-Mail : ernitabatubara7@gmail.com
9. Motto Hidup : Mandiri dan Tetap Menjadi Diri Sendiri

Data Orang Tua

1. Ayah : H. Samhar Hasan
2. Pekerjaan : PNS
3. Ibu : Hj. Khodijah
4. Pekerjaan : PNS
5. Alamat Lengkap : Jalan Lintas Natal, Desa Kayulaut.

Pendidikan

1. SDN 142580 Kayulaut
2. SMPN 1 Panyabungan Selatan
3. SMAN 1 Panyabungan Selatan
4. Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan
5. Pascasarjana UIN Syekh Ahmad Addary Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.iain-padangsidempuan.ac.id>

Nomor : B- 532 /In.14/AL/TL.00/10/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

28 Oktober 2022

Yth. Kepala Kantor Camat Panyabungan Selatan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan:

Nama : Ernita Batubara
NIM : 2050200021
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Moderating

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP 19731128 200112 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN
JL. WILLEM ISKANDAR NO. 1 TANOBATO**

SURAT IZIN RISET PENELITIAN

Nomor : 470/417 / PYB SLTN/ 2022

Dasar : Surat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Nomor/Tanggal : B- 532 /In. 14/ AL/TL. 00/10/2022
Perihal : Izin Penelitian

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Ernita Batubara
Nim : 2050200021
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Ekonomi Syariah
Untuk : Melakukan izin penelitian dalam hal pembuatan Tesis
Judul Tesis : "Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating"

Demikian Surat Izin ini dikeluarkan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanobato, November 2022
Camat Panyabungan Selatan


KECAMATAN
PANYABUNGAN SELATAN
PELLI MUTIARA, SE.MM
PEMBINA
NIP. 19680606 198903 2 015



KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat, bersama ini saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri untuk mengisi daftar pertanyaan dalam kuesioner ini dengan tujuan sebagai data untuk penyusunan tesis dengan judul: “Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating”.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri menjawab kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuannya.

Peneliti

Ernita Batubara
NIM: 2050200021

I. Identitas Responden

Nama :
Usia : Tahun
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

1. Berikan checklist (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pertanyaan Kuesioner

a. Angket Variabel Keputusan Masyarakat

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kinerja bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip islam.					
2.	Pihak bank syariah memperlakukan nasabah dengan cara yang sama tanpa membeda-bedakan.					
3.	Setiap keluhan nasabah ditangani dengan baik oleh pihak bank syariah.					
4.	Bank syariah dapat meningkatkan ekonomi islam di Indonesia.					
5.	Setiap karyawan bank syariah selalu berpenampilan muslim dan muslimah.					
6.	Bank syariah tidak memberikan kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.					
7.	Bank syariah tidak selalu memberikan informasi produk yang jelas kepada nasabahnya.					

b. Angket Variabel Pengetahuan

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang produk-produk yang ada di bank syariah					
2.	Saya memahami tentang syarat-syarat untuk melakukan membuka tabungan di bank syariah.					
3.	Bank syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional.					
4.	Saya tidak pernah menggunakan bank syariah karena saya merasa tidak ada pengetahuan.					
5.	Kehadiran bank syariah tidak mempengaruhi sosial budaya masyarakat.					
6.	Setelah mempelajari lembaga keuangan, saya lebih paham mengenai bank konvensional.					

c. Angket Variabel Pendapatan

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mempunyai penghasilan yang cukup untuk ditabung di Bank Syariah.					
2.	Saya memiliki pendapatan lebih untuk ditabung di Bank Syariah.					
3.	Saya menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung di Bank Syariah					
4.	Saya akan menabung di Bank konvensional jika mendapatkan pendapatan tambahan.					
5.	Saya akan menabung di Bank Syariah jika mendapat keuntungan dari usaha saya.					
6.	Saya memiliki usaha sampingan untuk mendapatkan tambahan penghasilan.					

d. Angket Religiusitas

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa Allah adalah Dzat yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta.					
2.	Saya selalu mengerjakan ibadah sholat 5 waktu dan tidak pernah meninggalkan satu kalipun.					
3.	Saya akan selalu menyisihkan uang untuk bersedekah.					
4.	Saya percaya Allah selalu melihat tingkah laku saya, sehingga saya takut berbuat dosa.					
5.	Kinerja bank syariah belum sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.					
6.	Bank syariah menerapkan prinsip kemitraan, bank syariah dan nasabah memiliki kedudukan yang sama, sederajat sebagai mitra usaha.					
7.	Transaksi di bank syariah tidak mengandung unsur riba.					
8.	Saya menyakini praktek pembagian keuntungan bank syariah sama					



	dengan bank konvensional.					
--	---------------------------	--	--	--	--	--

e. Angket Minat

No.	Daftar Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan sendiri.					
2.	Bank syariah menjadi pilihan utama saya dari pada bank konvensional.					
3.	Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi.					
4.	Saya menabung di bank syariah karena dapat terhindar dari riba.					
5.	Saya akan merekomendasikan bank syariah kepada teman-teman saya.					
6.	Saya meferensikan bank syariah kepada keluarga saya.					
7.	Saya merasa layanan bank konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah					
8.	Saya lebih memilih bank konvensional karena lebih familiar					

LAMPIRAN

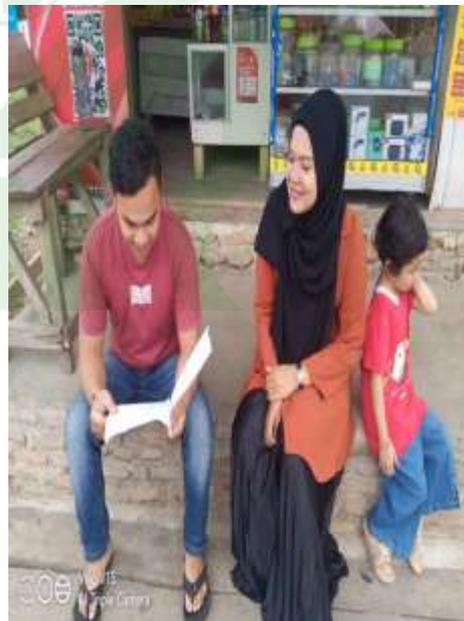
FOTO DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET DI KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN



Dokumentasi penyebaran angket di desa Kayulaut, pada hari senin tanggal 10 oktober 2022 dengan Ibu Reni Nasution, Ibu Hj. Risnawati dan Ibu Andriani Nasution.



Dokumentasi penyebaran angket di desa Hutarimbaru, pada hari Selasa tanggal 11 oktober 2022 dengan Bapak Ali Akbar Daulay, Ibu Hj. Anidah Nasution dan Ibu Nur Khofifah lubis.

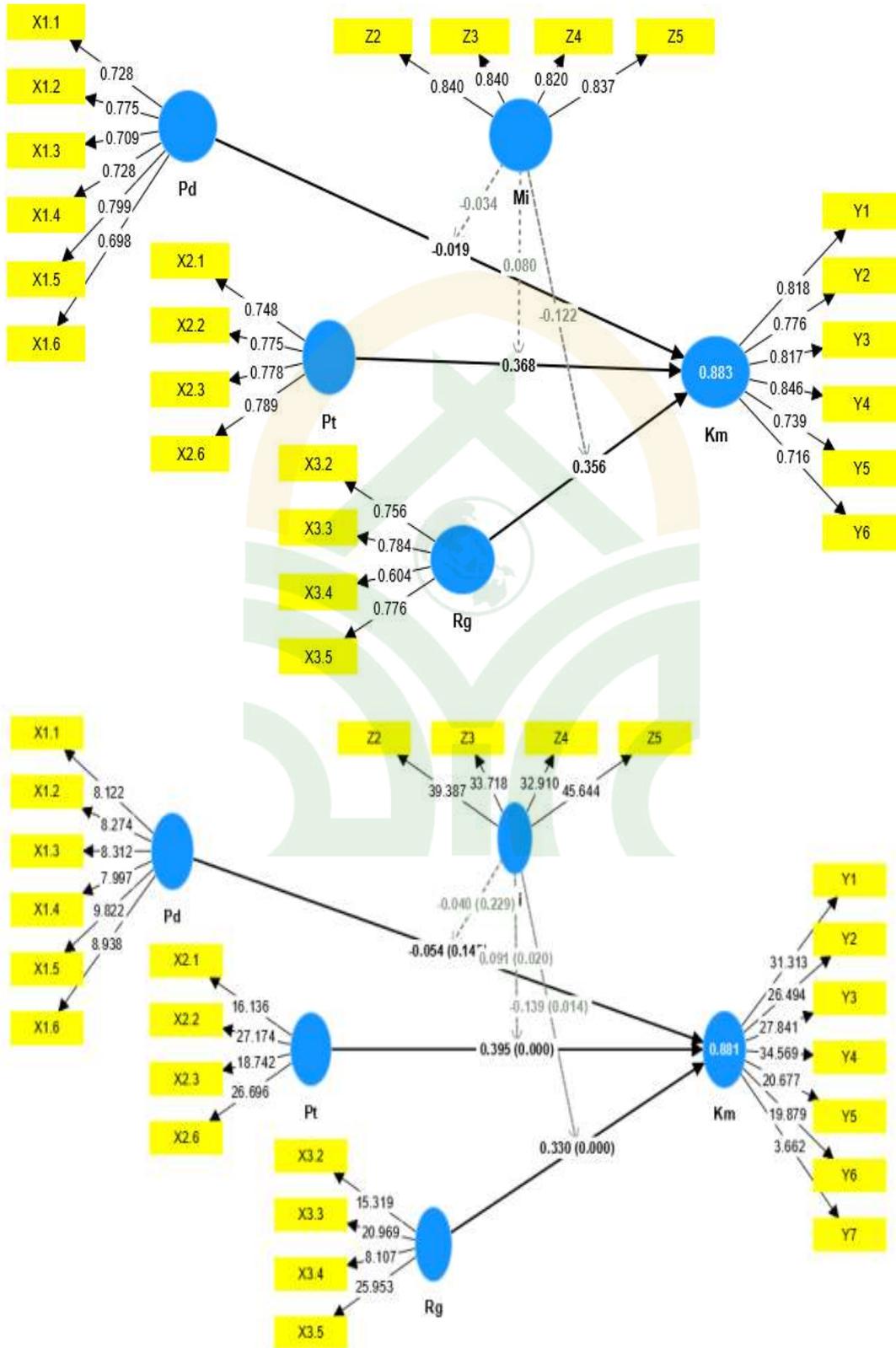


Dokumentasi penyebaran angket di desa Hayuraja, pada hari Kamis tanggal 13 oktober 2022 dengan Bapak Heriansyah Batubara, Ibu Desi Khairani dan Bapak Muhammad Padli Nasution.



Dokumentasi penyebaran angket di desa Hutaraja, pada hari Jum'at tanggal 14 oktober 2022 dengan Bapak Muhammad Yakub Nasution, Ibu Nur Sakdiah, Ibu Rafeah Nasution, Ibu Harleni dan Bapak Muhammad Imam Taufik Lubis .

LAMPIRAN HASIL PENGUJIAN





	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Mi -> Km	0.327	0.329	0.050	6.478	0.000
Pd -> Km	-0.019	-0.022	0.033	0.585	0.559
Pt -> Km	0.368	0.364	0.042	8.821	0.000
Rg -> Km	0.356	0.359	0.044	8.011	0.000
Mi x Pd -> Km	-0.034	-0.031	0.032	1.060	0.289
Mi x Pt -> Km	0.080	0.084	0.039	2.041	0.041
Mi x Rg -> Km	-0.122	-0.129	0.059	2.083	0.037

	R-square	R-square adjusted
Km	0.883	0.878

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Km	0.876	0.879	0.907	0.619
Mi	0.826	0.877	0.876	0.596
Pd	0.837	0.854	0.879	0.548
Pt	0.780	0.793	0.856	0.597
Rg	0.716	0.740	0.822	0.538

F-Square	Km	Mi	Pd	Pt	Rg
Km					
Mi	3.846				
Pd	1.413				
Pt	2.646				
Rg	3.130				
Mi x Pd	1.760				
Mi x Pt	4.376				
Mi x Rg	4.525				



	Km	Mi	Pd	Pt	Rg
Km	0.787				
Mi	0.861	0.834			
Pd	-0.310	-0.288	0.740		
Pt	0.845	0.743	-0.277	0.773	
Rg	0.851	0.792	-0.246	0.691	0.734

	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
Mi <-> Km	0.940
Pd <-> Km	0.349
Pd <-> Mi	0.317
Pt <-> Km	0.984
Pt <-> Mi	0.864
Pt <-> Pd	0.324
Rg <-> Km	1.043
Rg <-> Mi	1.007
Rg <-> Pd	0.333
Rg <-> Pt	0.852

	Path coefficients
Mi -> Km	0.280
Pd -> Km	-0.014
Pt -> Km	0.399
Rg -> Km	0.373
Mi x Pd -> Km	-0.051
Mi x Pt -> Km	0.066
Mi x Rg -> Km	-0.120

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.060	0.060
d_ ULS	5.560	5.560
d_ G	0.920	0.920
Chi-square	483.812	483.812
NFI	0.835	0.835



F-Square	Km	Mi	Pd	Pt	Rg
Km					
Mi	3.846				
Pd	1.413				
Pt	2.646				
Rg	3.130				
Mi x Pd	1.760				
Mi x Pt	4.376				
Mi x Rg	4.525				

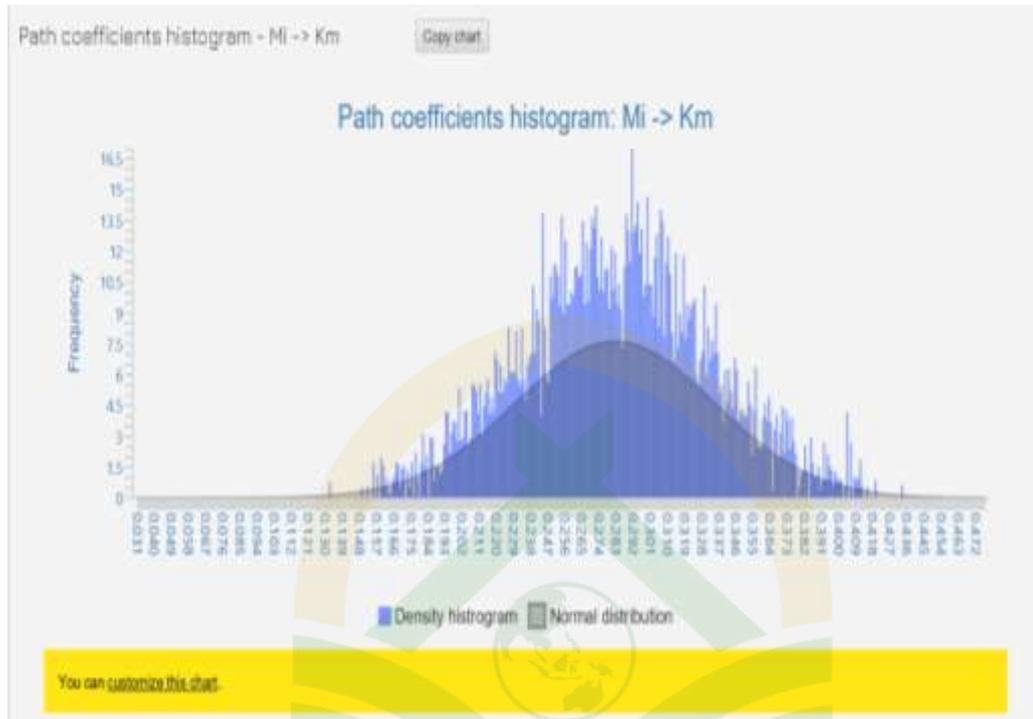
	Pd	Pt	Rg	Km	Mi	Mi x Pd	Mi x Pt	Mi x Rg
X1.1	0.728	-0.201	-0.198	-0.213	-0.209	0.074	0.246	0.165
X1.2	0.775	-0.230	-0.211	-0.285	-0.282	0.060	0.254	0.158
X1.3	0.709	-0.207	-0.141	-0.215	-0.213	0.063	0.227	0.184
X1.4	0.728	-0.195	-0.144	-0.170	-0.142	0.103	0.205	0.159
X1.5	0.799	-0.253	-0.232	-0.279	-0.261	0.176	0.153	0.142
X1.6	0.698	-0.109	-0.132	-0.172	-0.108	0.092	0.341	0.307
X2.1	-0.171	0.748	0.423	0.518	0.529	0.219	-0.197	-0.043
X2.2	-0.191	0.775	0.620	0.776	0.626	0.185	-0.019	0.090
X2.3	-0.197	0.778	0.348	0.509	0.504	0.325	-0.330	-0.208
X2.6	-0.283	0.789	0.656	0.724	0.605	0.461	-0.346	-0.333
X3.2	-0.252	0.381	0.756	0.593	0.578	0.285	-0.324	-0.165
X3.3	-0.196	0.529	0.784	0.618	0.566	0.164	-0.119	-0.074
X3.4	-0.206	0.365	0.604	0.444	0.364	0.072	0.151	0.256
X3.5	-0.105	0.685	0.776	0.777	0.741	0.261	-0.078	0.042
Y1	-0.282	0.745	0.727	0.818	0.703	0.346	-0.479	-0.331
Y2	-0.191	0.775	0.620	0.776	0.626	0.185	-0.019	0.090
Y3	-0.223	0.598	0.744	0.817	0.639	0.327	-0.282	-0.217
Y4	-0.250	0.614	0.709	0.846	0.837	0.188	-0.222	-0.058
Y5	-0.162	0.588	0.585	0.739	0.618	0.018	0.120	0.218
Y6	-0.353	0.660	0.618	0.716	0.623	0.326	-0.233	-0.205
Z2	-0.295	0.720	0.683	0.738	0.840	0.305	-0.399	-0.161
Z3	-0.157	0.566	0.604	0.637	0.840	0.163	-0.159	-0.001
Z4	-0.248	0.565	0.630	0.601	0.820	0.035	-0.008	0.158
Z5	-0.250	0.614	0.709	0.846	0.837	0.188	-0.222	-0.058
Mi x Rg	-0.116	-0.019	0.240	-0.153	0.001	-0.447	0.848	1.000
Mi x Pt	-0.248	-0.233	0.311	-0.274	-0.143	-0.404	1.000	0.848
Mi x Pd	0.300	0.231	0.129	0.386	0.280	1.000	-0.404	-0.447



	Original sample (O)	Sample mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
X1. -> Y	-0.019	-0.022	-0.003	-0.081	0.050
X2. -> Y	0.368	0.364	-0.004	0.288	0.454
X3. -> Y	0.356	0.359	0.004	0.259	0.434
Z -> Y	0.327	0.329	0.002	0.223	0.422
Z x X2. -> Y	0.080	0.084	0.003	0.002	0.154
Z x X3. -> Y	-0.122	-0.129	-0.007	-0.246	-0.021
Z x X1. -> Y	-0.034	-0.031	0.004	-0.104	0.025

	VIF
X1.1	1.873
X1.2	1.966
X1.3	1.809
X1.4	2.169
X1.5	1.800
X1.6	1.666
X2.1	1.723
X2.2	1.360
X2.3	1.871
X2.6	1.489
X3.2	1.434
X3.3	1.521
X3.4	1.289
X3.5	1.368
Y1	3.194
Y2	1.908
Y3	2.955
Y4	2.631
Y5	2.269
Y6	1.768
Z2	1.997
Z3	2.659
Z4	3.163
Z5	1.825
Z7	1.481
Mi x Rg	1.000

Mi x Pt	1.000
Mi x Pd	1.000





No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	
1	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	2	5	3	2	4	3	4	5	3	2	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	3	5	4	4	
2	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5
4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4
7	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4
8	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
9	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4
10	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
12	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
13	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4
14	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4
16	4	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4
17	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
19	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
20	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	
21	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
22	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
24	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
25	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
26	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
28	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4
29	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	2	5	3	4	4	3	5	5	3	2	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	3	5	4	3	
32	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
34	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	
36	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	3	
37	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	4
38	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
39	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4
40	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5



41	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5					
42	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
43	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5			
44	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5			
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4			
46	3	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
47	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5			
48	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4			
49	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4			
50	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4			
51	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4			
52	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4		
53	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5			
54	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5			
55	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3		
56	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5			
57	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5			
58	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4		
59	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4			
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4		
61	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	2	4	3	4	4	3	5	4	3	2	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4			
62	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	
64	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	
65	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	
66	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4			
67	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4		
68	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4		
69	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
70	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
72	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	
73	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	
74	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	
75	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	
76	3	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5
77	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
79	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
81	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	



164	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	
165	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
166	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	
167	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
168	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	
169	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	
170	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
171	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4		
172	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	

